

Badan Pengawas Obat dan Makanan

Laporan Keuangan (Audited)

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2012



Jalan Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560
Telp. 4244691. 4209221 fax. 4245139

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2012, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah salah satu entitas akuntansi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Badan Pengawas Obat dan Makanan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-55/PB/2012 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Disamping itu laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 1 Mei 2013 2013
Kepala Badan POM

Dra. Lucky S. Slamet, M.Sc
NIP. 19530612 198003 2 001

	Hal
Kata Pengantar	i
Pernyataan Tanggung Jawab	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Catatan atas Laporan Keuangan	6
A. Penjelasan Umum	6
A.1. Dasar Hukum	6
A.2. Kebijakan Teknis	6
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	7
A.4. Kebijakan Akuntansi	9
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	15
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah	15
B.2. Belanja Negara	16
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	21
C.1. Aset Lancar	21
C.2. Aset Tetap	31
C.3. Aset Lainnya	70
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	73
C.5. Ekuitas Dana Lancar	76
C.6. Ekuitas Dana Investasi	79
D. Pengungkapan Penting Lainnya	80
D.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	80
D.2. Temuan dan Tindak Lanjut Temuan BPK	81
D.3. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrua	81
D.4. Rekening Pemerintah	81
D.5. Pengungkapan Lain-lain	81
Laporan-laporan Pendukung	
LRA Pendapatan dan LRA Pengembalian Pendapatan	
LRA Belanja dan LRA Pengembalian Belanja	
Neraca Percobaan	
Laporan Barang Pengguna	
Lampiran Tindak Lanjut atas Temuan BPK	
Daftar Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrua	

	Hal
Tabel 1 : Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2012 dan 2011	1
Tabel 2 : Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2012 dan 2011	2
Tabel 3 : Rekapitulasi Jumlah Satker UAKPA	8
Tabel 4 : Penggolongan Kualitas Piutang	14
Tabel 5 : Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNB	15
Tabel 6 : Perbandingan Realisasi PNB TA 2012 dan 2011	15
Tabel 7 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja menurut Kegiatan TA 2012	16
Tabel 8 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2012	17
Tabel 9 : Perbandingan Realisasi Belanja TA 2012 dan 2011	17
Tabel 10 : Penerimaan dan Realisasi Hibah Langsung Tahun 2012	18
Tabel 11 : Perbandingan Belanja Pegawai TA 2012 dan TA 2011	19
Tabel 12 : Perbandingan Belanja Barang TA 2012 dan TA 2011	19
Tabel 13 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2012 dan TA 2011	20
Tabel 14 : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per Satuan Kerja	21
Tabel 15 : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran	21
Tabel 16 : Rincian Bukti Setor	22
Tabel 17 : Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per Satuan Kerja	22
Tabel 18 : Rincian Kas di Bendahara Penerimaan	23
Tabel 19 : Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per Satuan Kerja (unaudited)	23
Tabel 20 : Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per Satuan Kerja (Unaudited)	24
Tabel 21 : Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per Satuan Kerja (Unaudited)	25
Tabel 21a : Koreksi BPK atas Akun Kas Lainnya dan Setara Kas (Audited)	25
Tabel 22 : Rincian Belanja Dibayar Dimuka	27
Tabel 22a : Koreksi BPK atas Akun Belanja Dibayar Dimuka (Audited)	28
Tabel 23 : Rincian Persediaan	29
Tabel 24 : Rincian Aset Tetap (Unaudited)	32
Tabel 24a : Koreksi BPK atas Akun Aset Tetap (Audited)	32
Tabel 25 : Perbandingan Aset Tetap Tanah	33
Tabel 26 : Perbandingan Aset Tetap Peralatan dan Mesin (Unaudited)	48
Tabel 26a : Koreksi atas Akun Aset Tetap Peralatan dan Mesin (Audited)	48
Tabel 27 : Perbandingan Aset Tetap Gedung dan Bangunan (Unaudited)	57
Tabel 27a : Koreksi atas Aset Tetap Gedung dan Bangunan (Audited)	57
Tabel 28 : Perbandingan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan	58
Tabel 29 : Perbandingan Aset Tetap-Aset Tetap Lainnya	64
Tabel 29a : Perbandingan Aset Tetap-Aset Tetap Lainnya (Audited)	69
Tabel 30 : Rincian Aset Lainnya	70
Tabel 31 : Rincian Aset Tak Berwujud	70
Tabel 31a : Koreksi BPK atas Aset Tak Berwujud	71
Tabel 33 : Perbandingan Aset Lain-lain	72
Tabel 34 : Neraca Perbandingan Utang Kepada Pihak Ketiga	73
Tabel 35 : Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga	74
Tabel 35a : Koreksi atas Utang Kepada Pihak Ketiga	74
Tabel 36 : Rincian Pendapatan Yang Ditangguhkan	75
Tabel 36a : Rincian Pendapatan Yang Ditangguhkan	76
Tabel 37 : Rincian Dana Yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek	77

Tabel 38	:	Rincian Ekuitas Dana Lancar Lainnya	78
Tabel 38a	:	Koreksi atas Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima	78
Tabel 38b	:	Koreksi atas Ekuitas Dana Investasi-Diinvestasikan Dalam Aset Tetap	79
Tabel 38c	:	Koreksi atas Ekuitas Dana Investasi-Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya	80
Tabel 39	:	Rincian Barang Usang dan Rusak per Satuan Kerja	81

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Laporan Keuangan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2012 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 1 Mei 2013

Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Dra. Lucky S. Slamet, M.Sc
NIP. 19530612 198003 2 001

RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2012 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2012.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2012 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 80.181.561.936 atau mencapai 172,10% dari estimasi pendapatan sebesar Rp 46.590.000.000 .

Realisasi Belanja Negara pada TA 2012 adalah sebesar Rp 1.108.092.947.051 atau mencapai 89,30% dari alokasi anggaran sebesar Rp 1.240.929.559.000

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2012 dan 2011 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2012 dan 2011

Uraian	Tahun 2012			Tahun 2011		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Negara	Rp 46.590.000.000	Rp 80.181.561.936	172,10%	Rp 41.535.000.000	Rp 85.739.963.658	206,43%
Belanja Negara	Rp 1.240.929.559.000	Rp 1.108.092.947.051	89,30%	Rp 936.547.527.000	Rp 764.822.238.777	81,66%

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2012 dan 2011.

Jumlah Aset adalah sebesar Rp 2.371.371.205.677 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp 153.396.473.318 Aset Tetap sebesar Rp 2.151.649.591.699 Piutang Jangka Panjang sebesar 0,00 dan Aset Lainnya sebesar Rp 66.325.140.660 .

Jumlah Kewajiban adalah sebesar Rp 70.179.438.656 yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah sebesar Rp 2.301.191.767.021 yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp 83.217.034.662 dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp 2.217.974.732.359

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2012 dan 2011 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2
Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2012 dan 2011

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan/(penurunan)	
	31 Desember 2012	31 Desember 2011	Rp	%
ASET				
Aset Lancar	Rp 153.396.473.318	Rp 72.642.238.754	Rp 80.754.234.564	111,17%
Aset Tetap	Rp 2.151.649.591.699	Rp 1.409.670.855.892	Rp 741.978.735.807	52,63%
Aset Lainnya	Rp 66.325.140.660	Rp 13.697.534.339	Rp 52.627.606.321	384,21%
JUMLAH ASET	Rp 2.371.371.205.677	Rp 1.496.010.628.985	Rp 875.360.576.692	58,51%
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jangka Pendek	Rp 70.179.438.656	Rp 1.793.547.896	Rp 68.385.890.760	3812,88%
EKUITAS DANA				
Ekuitas Dana Lancar	Rp 83.217.034.662	Rp 70.842.450.218	Rp 12.374.584.444	17,47%
Ekuitas Dana Investasi	Rp 2.217.974.732.359	Rp 1.423.368.390.231	Rp 794.606.342.128	55,83%
Jumlah Ekuitas Dana	Rp 2.301.191.767.021	Rp 1.494.210.840.449	Rp 806.980.926.572	54,01%
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	Rp 2.371.371.205.677	Rp 1.496.004.388.345	Rp 875.366.817.332	58,51%

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

URAIAN		CATATAN	TAHUN 2012		TAHUN 2011	
			ANGGARAN	REALISASI	ANGGARAN	REALISASI
PENDAPATAN		B.1				
1.	Penerimaan Negara Bukan Pajak		Rp 46.590.000.000	Rp 80.181.561.936	Rp 41.535.000.000	Rp 85.739.963.658
	Jumlah Pendapatan		Rp 46.590.000.000	Rp 80.181.561.936	Rp 41.535.000.000	Rp 85.739.963.658
BELANJA		B.2				
1.	Belanja Pegawai		Rp 338.708.284.000	Rp 321.843.140.264	Rp 166.402.421.000	Rp 164.660.021.610
2.	Belanja Barang		Rp 558.755.638.000	Rp 463.518.662.471	Rp 506.605.962.000	Rp 366.317.770.784
3.	Belanja Modal		Rp 341.944.527.000	Rp 321.210.034.316	Rp 262.187.617.000	Rp 232.701.239.383
4.	Hibah (Belanja Barang)		Rp 1.521.110.000	Rp 1.521.110.000	Rp 1.351.527.000	Rp 1.143.207.000
	Jumlah Belanja		Rp 1.240.929.559.000	Rp 1.108.092.947.051	Rp 936.547.527.000	Rp 764.822.238.777

II. NERACA

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PERKIRAAN	CATATAN	31 Desember 2012	31 Desember 2011
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas dan Bank			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	Rp 119.000.835	Rp 19.783.547
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	Rp 86.955.000	Rp 86.935.000
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	Rp 70.585.046.807	Rp 994.856.264
Jumlah Kas dan Bank		Rp 70.791.002.642	Rp 1.101.574.811
Piutang			
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.1.4	Rp -	Rp 6.272.000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.5	Rp -	Rp (31.360)
Jumlah Piutang (bersih)		Rp -	Rp 6.240.640
Belanja di Bayar di Muka	C.1.6	Rp 3.699.539.504	Rp 7.941.663.771
Persediaan	C.1.7	Rp 78.905.931.172	Rp 63.592.759.532
Jumlah Aset Lancar		Rp 153.396.473.318	Rp 72.642.238.754
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	Rp 492.308.755.622	Rp 81.633.131.769
Peralatan dan Mesin	C.2.2	Rp 1.123.001.150.191	Rp 897.697.594.195
Gedung dan Bangunan	C.2.3	Rp 422.519.191.673	Rp 254.205.727.805
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	Rp 19.396.163.560	Rp 15.183.491.778
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	Rp 48.461.763.478	Rp 103.259.461.070
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	Rp 45.962.567.175	Rp 57.691.449.275
Jumlah Aset Tetap		Rp 2.151.649.591.699	Rp 1.409.670.855.892
ASET LAINNYA	C.3		
Aset Tak Berwujud	C.3.1	Rp 59.377.156.339	Rp 8.072.253.591
Aset Lain-Lain	C.3.2	Rp 6.947.984.321	Rp 5.625.280.748
Jumlah Aset Lainnya		Rp 66.325.140.660	Rp 13.697.534.339
JUMLAH ASET		Rp 2.371.371.205.677	Rp 1.496.010.628.985
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek	C.4		
Utang kepada Pihak Ke Tiga	C.4.1	Rp 69.558.806.730	Rp 926.332.863
Uang Muka dari KPPN	C.4.2	Rp 119.000.835	Rp 19.783.547
Pendapatan Yang Ditangguhkan	C.4.3	Rp 486.964.531	Rp 831.051.486
Pendapatan Diterima Dimuka	C.4.4	Rp 14.666.560	Rp 16.380.000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		Rp 70.179.438.656	Rp 1.793.547.896
JUMLAH KEWAJIBAN		Rp 70.179.438.656	Rp 1.793.547.896
EKUITAS DANA			
Ekuitas Dana Lancar	C.5		
Cadangan Persediaan	C.5.2	Rp 78.905.931.172	Rp 63.592.759.532
Dana yang harus disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek	C.5.3	Rp (1.194.260.509)	Rp (883.913.085)
Ekuitas Dana Lancar Lainnya	C.5.4	Rp 1.820.491.055	Rp 208.320.000
Barang/Jasa yang masih harus diterima	C.5.5	Rp 3.699.539.504	Rp 7.941.663.771
Barang/jasa yang masih harus diserahkan	C.5.6	Rp (14.666.560)	Rp (16.380.000)
Jumlah Ekuitas Dana Lancar		Rp 83.217.034.662	Rp 70.842.450.218
Ekuitas Dana Investasi	C.6		
Diinvestasikan dalam Aset Tetap	C.6.1	Rp 2.151.649.591.699	Rp 1.409.670.855.892
Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	C.6.2	Rp 66.325.140.660	Rp 13.697.534.339
Jumlah Ekuitas Dana Investasi		Rp 2.217.974.732.359	Rp 1.423.368.390.231
JUMLAH EKUITAS DANA		Rp 2.301.191.767.021	Rp 1.494.210.840.449
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		Rp 2.371.371.205.677	Rp 1.496.004.388.345

III. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-55/PB/ 2012 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

A.2. KEBIJAKAN TEKNIS BADAN POM

Rencana Strategis

RENCANA STRATEGIS BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 166 Tahun 2000, Badan POM (Badan POM) ditetapkan sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang bertanggung jawab kepada Presiden dan dikoordinasikan dengan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial.

Kebijakan strategis Badan POM tertuang dalam visi dan misi Badan POM;

VISI BADAN POM

"Menjadi Institusi Pengawas Obat dan Makanan Yang Inovatif, Kredibel dan Diakui Secara Internasional Untuk Melindungi Masyarakat"

MISI BADAN POM

- Melakukan Pengawas Premarket dan Post Market berstandar Internasional
- Menerapkan Sistem Manajemen Mutu Secara Konsisten
- Mengoptimalkan Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan diberbagai lini
- Memberdayakan Masyarakat agar mampu melindungi diri dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan
- Membangun Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)

Badan POM dalam melakukan pelayanan publik mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pengaturan, regulasi, dan standardisasi.
2. Lisensi dan sertifikasi industri di bidang farmasi berdasarkan Cara-cara Produksi yang Baik.
3. Evaluasi produk sebelum diizinkan beredar.
4. Post marketing vigilance termasuk sampling dan pengujian laboratorium, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, penyidikan dan penegakan hukum.
5. Pre-audit dan pasca-audit iklan dan promosi produk.
6. Riset terhadap pelaksanaan kebijakan pengawasan obat dan makanan.
7. Komunikasi, informasi dan edukasi publik termasuk peringatan publik.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun 2012 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Badan POM.

Laporan Keuangan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2012 ini merupakan laporan konsolidasi dari seluruh jenjang struktural di bawah Badan Pengawas Obat dan Makanan yaitu satuan kerja yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan.

Jumlah satuan kerja di lingkup Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah 40 (empat puluh) satker. Dari jumlah tersebut, yang menyampaikan laporan keuangan dan dikonsolidasi kansejumlah 40 (empat puluh) satker (100%). Rincian satuan kerja tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Tabel3
RekapitulasiJumlahSatker UAKPA

No	Kode Satuan Kerja	Nama Satuan Kerja	Jenis Kewenangan	
			KP	KD
1	432731	SETTAMA	M	
2	433005	INSPEKTORAT	M	
3	445155	DEPUTI I	M	
4	445161	DEPUTI II	M	
5	445170	DEPUTI III	M	
6	632420	PPOMN	M	
7	632437	PPOM	M	
8	632441	PROM	M	
9	632458	PIOM	M	
10	432747	BBPOM Jakarta		M
11	432753	BBPOM Bandung		M
12	432762	BBPOM Semarang		M
13	432778	BBPOM Yogyakarta		M
14	432784	BBPOM Surabaya		M
15	432790	BBPOM Banda Aceh		M
16	432804	BBPOM Medan		M
17	432810	BBPOM Padang		M
18	432829	BBPOM Pekanbaru		M
19	432835	BPOM Jambi		M
20	432841	BBPOM Palembang		M
21	432850	BBPOM Lampung		M
22	432866	BBPOM Pontianak		M
23	432872	BPOM Palangkaraya		M
24	432881	BBPOM Banjarmasin		M
25	432897	BBPOM Samarinda		M
26	432901	BBPOM Manado		M
27	432917	BPOM Palu		M
28	432923	BBPOM Makassar		M
29	432932	BPOM Kendari		M
30	432948	BPOM Ambon		M
31	432954	BBPOM Denpasar		M
32	432960	BBPOM Mataram		M
33	432979	BPOM Kupang		M
34	432985	BBPOM Jayapura		M
35	432991	BPOM Bengkulu		M
36	672821	BPOM Serang		M
37	672842	BPOM Pangkal Pinang		M
38	672859	BPOM Gorontalo		M
39	672838	BPOM Batam		M
40	689071	BPOM Manokwari		M
Keterangan :				
	TM = Tidak Menyampaikan			
	M = Menyampaikan			

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) yang merupakan dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari LaporanRealisasiAnggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang

menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.4. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2012 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:

Pendapatan

(1) Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan KUN yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat. Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada KUN. Akuntansipendapatan dilaksanakan berdasarkan azas brutto, yaitu dengan membukukan penerimaan brutto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan sesuai dengan jenis pendapatan.

Belanja

(2) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran KUN yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Belanja disajikan pada lembar muka laporan keuangan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

Aset

(3) Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar ini terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai bagian lancar TPA/TGR.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Perediaan dicatat di neraca berdasarkan harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian, harga standar apabila diperoleh

dengan memproduksi sendiri, dan harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

Aset Tetap

Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dilaporkan pada neraca Satker per 31 Desember 2012 berdasarkan harga perolehan.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- (a). Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
- (b). Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
- (c). Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, dan Piutang Jangka Panjang Lainnya.

TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

TP ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara

yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.

TGR merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

TPA dan TGR yang akan jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai aset lainnya.

AsetLainnya

Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Tagihan Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud meliputi software komputer; lisensi dan franchise; hak cipta (copyright), paten, goodwill, dan hak lainnya, hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

Aset Lain-lain merupakan aset lainnya yang tidak dapat dikategorikan sebagai Kemitraan dengan Pihak Ketiga, maupun Dana yang Dibatasi, Penggunaannya. Aset lain-lain dapat berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah.

(4) Kewajiban

Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang

bekerja pada pemerintah. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (*accrued interest*) dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Aliran ekonomi sesudahnya seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian karena perubahan kurs mata uang asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

(5) Ekuitas Dana

Ekuitas Dana

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan *kewajiban* pemerintah. Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi. Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan *kewajiban* jangka pendek. Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang

(6) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan

kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 201/PMK.06/20110 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga Dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih.

Tabel 4
Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Penyusutan Aset Tetap

(7) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

Sampai saat Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2012, Badan Pengawas Obat dan Makanan belum menerapkan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap, hal tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, yang menyebutkan bahwa penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2013.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi
Pendapatan
Negara dan
Hibah
Rp80.181.561.936

B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada Tahun Anggaran 2012 adalah sebesar Rp80.181.561.936 atau mencapai 172,10% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp46.590.000.000. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya.

Rincian Estimasi Pendapatan dan realisasi PNBP lainnya sampai dengan tanggal pelaporan dapat dilihat dalam Tabel berikut ini:

Tabel 5
Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNBP

	MAP	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi Pendapatan	%
1	423129	Pendapatan dari pemindahtanganan BMN	-	20.600.000	
2	423141	Pendapatan sewa tanah, gedung dan Bangunan	-	2.395.442	
3	423142	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	-	29.277.120	
4	423216	Pendapatan jasa tenaga pekerjaan sesuai Tupoksi	46.590.000.000	74.162.326.300	159,18%
5	423221	Pendapatan Jasa Kelembagaan	-	202.015.500	
6	423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan	-	3.145.140.963	
7	423911	Penerimaan kembali belanja pegawai pusat TAYL	-	300.089.809	
8	423913	Penerimaan kembali belanja lainnya TAYL	-	2.130.160.755	
9	423922	Pendapatan pelunasan TGR	-	52.814.300	
10	423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	136.741.747	
Jumlah Pendapatan				80.181.561.936	

Perbandingan realisasi PNBP TA 2012 dan 2011 disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 6
Perbandingan Realisasi PNBP TA 2012 dan 2011

No.	MAP	Uraian	TA. 2012	TA. 2011	Kenaikan/Penurunan	
					Rp	%
1	423129	Pendapatan dari pemindahtanganan BMN	20.600.000	1.050.000	19.550.000	1861,90%
2	423141	Pendapatan sewa tanah, gedung dan Bangunan	2.395.442	3.050.010	(654.568)	-21,46%
3	423142	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	29.277.120		29.277.120	#DIV/0!
4	423216	Pendapatan jasa tenaga pekerjaan sesuai Tupoksi	74.162.326.300	81.934.918.773	(7.772.592.473)	-9,49%
5	423221	Pendapatan Jasa lembaga keuangan	202.015.500	10.627.807	191.387.693	1800,82%
6	423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan	3.145.140.963	2.014.619.989	1.130.520.974	56,12%
7	423911	Penerimaan kembali belanja pegawai pusat TAYL	300.089.809	220.198.131	79.891.678	36,28%
8	423913	Penerimaan kembali belanja lainnya TAYL	2.130.160.755	759.031.731	1.371.129.024	180,64%
9	423922	Pendapatan pelunasan TGR	52.814.300	87.805.150	(34.990.850)	-39,85%
10	423999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	136.741.747	735.550	136.006.197	18490,41%
11	423414	Pendapatan Hasil Denda dan Sebagainya	-	43.329.330	(43.329.330)	-100,00%
12	423919	Penerimaan Kembali Belanja Lainnya TAYL	-	664.597.187	(664.597.187)	-100,00%
Jumlah Pendapatan			80.181.561.936	85.739.963.658	(5.558.401.722)	-6,48%

B.2. Belanja Negara

Realisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan per kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2012 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7
Anggaran dan Realisasi Belanja per kegiatan TA 2012

Kode	Uraian Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
3157	Koordinasi Kegiatan Penyusunan RPP, RUU. Bantuan Hukum, Layanan Pengaduan konsumen dan Humas	8.419.764.000	7.306.315.399	86,78%
3158	Peningkatan Penyelenggaraan Hubungan dan Kerjasama LN BPOM	5.425.950.000	4.257.028.440	78,46%
3159	Koordinasi Perumusan Renstra dan Pengembangan Organisasi, Penyusunan Program dan Anggaran, Keuangan serta Evaluasi dan Pelaporan	47.690.678.000	35.257.331.408	73,93%
3160	Pengembangan Tenaga dan Manajemen Pengawasan Obat dan Makanan	231.256.073.000	210.644.090.391	91,09%
3161	Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur BPOM	5.216.230.000	4.779.262.802	91,62%
3162	Pelayanan Informasi Obat dan Makanan. Informasi Keracunan dan Teknologi Informasi	74.127.075.000	64.122.097.809	86,50%
3163	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPOM	14.887.620.000	12.299.592.983	82,62%
3164	Pengadaan, Pemeliharaan dan Pembinaan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Penunjang Aparatur BPOM	27.000.000.000	23.047.176.951	85,36%
3165	Pengawasan Obat dan Makanan di 31 Balai	647.789.965.000	607.495.990.026	93,78%
3166	Inspeksi dan Sertifikasi OT, Kosmetik dan Produk Komplimen	8.032.986.000	6.802.005.017	84,68%
3167	Inspeksi dan Sertifikasi Pangan	4.508.641.000	4.151.136.393	92,07%
3168	Pengembangan Obat Asli Indonesia	5.285.405.000	4.672.684.730	88,41%
3169	Pengawasan Distribusi Produk Terapeutik dan PKRT	4.262.330.000	4.134.899.901	97,01%
3170	Pengawasan Narkotika Psikotropika. Prekursor dan Zat Adiktif	2.844.630.000	2.696.431.225	94,79%
3171	Pengawasan Produk dan Bahan Berbahaya	12.836.425.000	11.654.975.755	90,80%
3172	Pengawasan Produksi Produk Terapeutik dan PKRT	10.705.710.000	9.518.128.910	88,91%
3173	Penilaian Makanan	5.378.338.000	4.796.669.652	89,18%
3174	Penilaian Obat dan Produk Biologi	8.275.493.000	7.533.514.142	91,03%
3175	Penilaian Obat Tradisional. Kosmetik dan Produk Komplimen	7.657.522.000	6.540.390.073	85,41%
3176	Standardisasi OT. Kosmetik dan Produk Komplimen	11.895.331.000	10.200.207.053	85,75%
3177	Standardisasi Makanan	2.924.525.000	2.744.421.569	93,84%
3178	Standardisasi Produk Terapeutik dan PKRT	16.264.387.000	14.051.031.742	86,39%
3179	Surveillance dan Penyuluhan Keamanan Pangan	13.869.500.000	12.999.310.005	93,73%
3180	Pemeriksaan Sarana Laboratorium. Pengujian dan Penilaian Keamanan, Manfaat dan Mutu Obat dan Makanan serta Pembinaan Laboratorium POM	52.189.508.000	33.020.203.718	63,27%
3181	Investigasi Awal dan Penyidikan Terhadap Pelanggaran Bidang Obat dan Makanan	5.007.003.000	4.680.889.552	93,49%
3182	Riset Keamanan, Khasiat, dan Mutu Obat dan Makanan	7.178.470.000	6.001.465.057	83,60%
Jumlah Bruto		1.240.929.559.000	1.115.407.250.703	89,88%
Pengembalian Belanja			(7.314.303.652)	
Jumlah Netto			1.108.092.947.051	89,30%

Realisasi belanja Badan Pengawas Obat dan Makanan pada TA 2012 adalah sebesar Rp1.108.092.947.051 atau sebesar 89,30% dari anggarannya setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp. (7.314.303.652). Anggaran dan realisasi belanja TA2012 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2012

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	%
51	Belanja Pegawai	338.708.284.000	322.077.954.249	95,09%
52	Belanja Barang	560.276.748.000	472.117.912.138	84,27%
53	Belanja Modal	341.944.527.000	321.211.384.316	93,94%
Jumlah		1.240.929.559.000	1.115.407.250.703	89,88%
Pengembalian Belanja			(7.314.303.652)	
Netto			1.108.092.947.051	89,30%

Realisasi
Belanja Negara
Rp
1.115.407.250.703

Realisasi belanja TA 2012 mengalami kenaikan sebesar Rp339.884.915.225 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya disebabkan antara lain oleh naiknya belanja pegawai berupa remunerasi, adanya pembangunan gedung kantor dan kenaikan atas belanja barang berupa belanja pemeliharaan. Perbandingan realisasi belanja TA 2012 dan 2011 dapat dilihat pada Tabel berikut ini

Tabel 9
Perbandingan realisasi Belanja TA 2012 dan 2011

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Naik/(Turun)	
		TA. 2012	TA.2011	Rp	%
51	Belanja Pegawai	Rp 321.843.140.264	Rp 164.660.021.610	Rp 157.183.118.654	95,46%
52	Belanja Barang	Rp 465.039.772.471	Rp 367.460.977.784	Rp 97.578.794.687	26,55%
53	Belanja Modal	Rp 321.210.034.316	Rp 232.701.239.383	Rp 88.508.794.933	38,04%
Jumlah		Rp 1.108.092.947.051	Rp 764.822.238.777	Rp 343.270.708.274	44,88%

Badan Pengawas Obat dan Makanan pada Tahun Anggaran 2012 juga telah mendapat Hibah Langsung dari WHO, USP dan Global dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 10
Penerimaan dan Realisasi Hibah Langsung Tahun 2012

NO	REGISTER	GRANT_ID	DONOR_COUNTRY	BASE_CURRENCY	AMOUNT	NAME	DATE_EFFECTIVE_LIMIT	DATE_DRAWING_LIMIT	DATE_SIGNED	CU_EFF	AMT_CU_EFF	AMT_USED (DIPA 2012)	BALANCE	REF
1	72078801	HK.06.01/00136/2012	The Global Fund	IDR	19.642.635.120,00	Health System Strengthening	1 Jan 2012	31 Des 2014	-	IDR	2.615.540.305	1.035.631.450	1.579.908.855	BRI 00000378-01000638-30-1
2	72787101	GHS-A-00-09-00003-00	USP	IDR	292.070.750,00	Strengthening The National and Provincial Capacity of Laboratory Testing on Selected Anti TB	1 Jan 2012	31 Des 2013	17 Feb 2012	IDR	292.070.750	248.057.000	44.013.750	Mandiri 123-00-0624220-2
3	72194001	2011/1921820	WHO	IDR	416.640.000,00	Mock up GCP inspection course unu Beijing, China Coach and mentor participants from China Revise GCP inspection course material basd on summative evaluation obtained in 2010 - 2011	24 Oct 2011	31 Des 2011		IDR	416.640.000	219.822.400	196.817.600	Mandiri. 123-00-0590849-6
4	72438801	-	WHO	IDR	17.600.000,00	Local Cost for Study Tour of Four Scientists from DPR Korea on Vaccine Production and Visit to NCL in Indonesia	13 Des 2011	16 Des 2011	12 Des 2011	IDR	17.600.000	17.600.000	-	BRI. 093901000048302

Penerimaan Hibah Langsung di lingkungan Badan POM tahun 2012 adalah sebesar Rp. 3.341.851.055,00 dantelah diintegrasikan ke DIPA sebesar Rp. 1.521.110.850,00 dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 1.521.110.850,00 atau 100 % dari Anggaran yang telah diintegrasikan ke DIPA. Selisih penerimaan dan Penggunaan anggaran sesuai yg telah diintegrasikan ke DIPA adalah sebesar Rp. 1.820.740.205,00 yang akan dibelanjakan pada Tahun 2013.

pada penerimaan Hibah Langsung terdapat selisih antara rekening koran dan sistem akuntansi Keuangan senilai Rp. 250.000,- karena pada dokumen Surat Perintah Pengesahan Hibah (SPPHL) no 01001/632420/Hibah/2012 tanggal 31 Desember 2012 dan Surat Pengesahan Hibah Langsung (SPHL) No. 242940Y/140/701 tanggal 31 Desember 2012 mencatat penerimaan sebesar Rp 2.615.290.305,- seharusnya, sesuai Rekening Koran Penampung dana Hibah, adalah sebesar Rp. 2.615.540.305,-

Belanja Pegawai
Rp322.077.954.249

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai TA 2012 dan TA 2011 adalah masing-masing sebesar

Rp 322.077.954.249 dan Rp 164.772.460.037 . Kenaikan realisasi belanja pegawai antara lain disebabkan kenaikan belanja gaji pokok dan tunjangan seiring dengan bertambahnya jumlah pegawai disamping itu juga adanya pertambahan Tunjangan Khusus/Kegiatan untuk seluruh pegawai di Badan Pengawas Obat dan Makanan. Rincian belanja pegawai disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 11
Perbandingan Belanja Pegawai TA 2012 dan TA 2011

Uraian	TA. 2012	TA. 2011	Naik/(Turun)	%
Belanja Gaji Pokok PNS	121.632.282.150	112.064.002.020	9.568.280.130	8,54%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	2.606.282	3.529.494	(923.212)	-26,16%
Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	7.767.195.560	7.001.043.022	766.152.538	10,94%
Belanja Tunjangan Anak PNS	2.239.768.944	2.008.739.134	231.029.810	11,50%
Belanja Tunjangan Struktural PNS	6.602.370.045	6.794.725.000	(192.354.955)	-2,83%
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	5.234.838.400	5.330.136.500	(95.298.100)	-1,79%
Belanja Tunjangan PPh PNS	4.321.911.360	3.696.863.767	625.047.593	16,91%
Belanja Tunjangan Beras PNS	6.778.257.908	6.951.582.050	(173.324.142)	-2,49%
Belanja Uang Makan PNS	17.266.675.650	13.766.175.000	3.500.500.650	25,43%
Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	447.790.000	454.175.000	(6.385.000)	-1,41%
Belanja Tunjangan Lain-lain PNS	64.949.100	87.363.900	(22.414.800)	-25,66%
Belanja Tunjangan Umum PNS	5.545.910.000	5.745.980.000	(200.070.000)	-3,48%
Belanja Uang Lembur PNS	1.505.918.000	869.747.150	636.170.850	73,14%
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	142.667.480.850	-	142.667.480.850	
Jumlah	322.077.954.249	164.774.062.037	157.303.892.212	95,47%
Pengembalian	(234.813.985)	(112.438.427)		
Netto	321.843.140.264	164.661.623.610		

Belanja Barang
Rp472.117.912.138

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2012 dan TA 2011 adalah masing-masing sebesar Rp472.117.912.138 dan Rp373.024.746.058 . Kenaikan realisasi Belanja Barang adalah sebesar 26,56%. Rincian Belanja Barang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 12
Perbandingan Belanja Barang TA 2012 dan TA 2011

Uraian	TA. 2012	TA. 2011	Naik/(Turun)	%
Belanja Barang Operasional	32.109.114.836	24.143.316.322	7.965.798.514	32,99%
Belanja Barang Non Operasional	206.806.967.824	143.909.124.188	62.897.843.636	43,71%
Belanja Jasa	95.860.483.905	38.946.012.804	56.914.471.101	146,14%
Belanja Pemeliharaan	20.408.784.942	17.219.249.034	3.189.535.908	18,52%
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	104.072.322.845	138.517.228.969	(34.444.906.124)	-24,87%
Belanja Perjalanan Luar Negeri	12.860.237.786	10.289.814.741	2.570.423.045	24,98%
Jumlah Bruto	472.117.912.138	373.024.746.058	99.093.166.080	26,56%
Pengembalian	(7.078.139.667)	(5.563.768.274)		
Netto	465.039.772.471	367.460.977.784		

Belanja Modal
Rp321.211.384.316

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2012 dan TA 2011 adalah masing-masing sebesar Rp321.211.384.316 dan 232.725.129.383. Kenaikan realisasi Belanja Modal sebesar 38,02% antara lain disebabkan kenaikan belanja Peralatan dan Mesin. Rincian Belanja Barang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 13
Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2012 dan 2011

Uraian	TA. 2012	TA. 2011	Naik/(Turun)	
			RP	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-	
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	273.767.344.038	174.101.876.863	99.665.467.175	57,25%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	43.903.581.812	53.677.212.375	(9.773.630.563)	-18,21%
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	438.637.800	1.320.811.500	(882.173.700)	-66,79%
Belanja Modal Fisik Lainnya	3.101.820.666	3.625.228.645	(523.407.979)	-14,44%
Jumlah Bruto	321.211.384.316	232.725.129.383	88.486.254.933	38,02%
Pengembalian	(1.350.000)	(23.890.000)		
Netto	321.210.034.316	232.701.239.383		

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp119.000.835

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp119.000.835 dan Rp19.783.547 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau disetorkan kembali ke Kas Negara per tanggal neraca.

Rincian posisi Kas di Bendahara Pengeluaran per Satuan Kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 14
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per Satuan Kerja

No.	Nama Satuan Kerja	31 Desember 2012	31 Desember 2011	Naik/(Turun)
1	Deputi 1	Rp 54.564.455	Rp 3.731.080	Rp 50.833.375
2	Deputi 3	Rp 30	Rp 118.845	Rp (118.815)
3	PIOM	Rp 54.362.000	Rp -	Rp 54.362.000
4	BPOM Kupang	Rp 10.074.350	Rp -	Rp 10.074.350
5	Sekretariat Utama	Rp -	Rp 13.822.850	Rp (13.822.850)
6	BBPOM Palembang	Rp -	Rp 51.172	Rp (51.172)
7	BBPOM Mataram	Rp -	Rp 59.600	Rp (59.600)
8	BBPOM Jayapura	Rp -	Rp 2.000.000	Rp (2.000.000)
Jumlah		Rp 119.000.835	Rp 19.783.547	Rp 99.217.288

Saldo tersebut sudah disetor seluruhnya ke kas negara sebagai berikut:

Tabel 15
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Nama Satuan Kerja	Saldo per 31 Desember 2012	Penyetoran	Saldo
1	Deputi 1	54.564.455	54.564.455	0
2	Deputi 3	30	30	0
3	PIOM	54.362.000	54.362.000	0
4	BPOM Kupang	10.074.350	10.074.350	0
Jumlah		119.000.835	119.000.835	0

Rincian setoran Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran :

Tabel 16
Rincian Bukti Setor

NO	KODE	SATKER	NOMOR NTPN	TANGGAL SETOR	JUMLAH SETORAN
1	445155	DEPUTI I	112046310141112	02 Januari 2013	53.939.455
			707039201121110	03 Januari 2012	625.000
3	445170	DEPUTI III	0607101514150700	10 Januari 2013	30
4	632458	PIOM	0014120104121407	04 Januari 2013	54.362.000
5	432979	BPOM Kupang	04041507060513311	07 Januari 2013	5.820.000
			1007000201120004	05 Januari 2013	4.254.350
JUMLAH					119.000.835

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp 86.955.000

C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 86.955.000 dan Rp 86.935.000 yang mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Rincian Posisi Kas di Bendahara Penerimaan per Wilayah adalah sebagai berikut:

Tabel 17
Rincian Posisi Kas di Bendahara Penerimaan per Satuan Kerja

No.	Nama Satuan Kerja	31 Desember 2012	31 Desember 2011	Naik/(Turun)
1	Sekretariat Utama	Rp 86.955.000	Rp 86.935.000	Rp 20.000
	Jumlah	Rp 86.955.000	Rp 86.935.000	Rp 20.000

Sedangkan rincian saldo tersebut sudah disetor seluruhnya ke kas negara sebagai berikut:

Tabel 18
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

No	Nama Satuan Kerja	Saldo per 31 Desember 2012	Penyetoran	Saldo
1	Sekretariat Utama	Rp 86.955.000	Rp 86.955.000	Rp -
	Jumlah	Rp 86.955.000	Rp 86.955.000	Rp -

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp 70.585.046.807

C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Audited masing-masing sebesar Rp 70.585.046.807 dan Rp 994.856.264 yang merupakan kas berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Rincian Realisasi Kas Lainnya dan Setara Kas per Satuan Kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 19
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per Satuan Kerja

No.	Nama Satuan Kerja	31 Desember 2012	31 Desember 2011	Naik/(Turun)
1	Sekretariat Utama	45.809.289.195	759.027.334	45.050.261.861
2	Deputi 1	209.007.268	832.000	208.175.268
3	Deputi 2	85.718.960	8.531.050	77.187.910
4	Deputi 3	44.049.482	-	44.049.482
5	PPOMN	1.623.673.055	-	1.623.673.055
6	PROM	888.201.925	-	888.201.925
7	PIOM	315.511	208.485.880	(208.170.369)
7	BBPOM DKI Jakarta	2.764.462.155	-	2.764.462.155
8	BBPOM Bandung	16.450.300	17.980.000	(1.529.700)
9	BBPOM Surabaya	52.400	-	52.400
10	BBPOM B. Aceh	2.110.359.205	-	2.110.359.205
11	BBPOM Palembang	2.196.433.892	-	2.196.433.892
12	BBPOM B. Lampung	2.725.320.349	-	2.725.320.349
13	BBPOM Pontianak	2.049.795.920	-	2.049.795.920
14	BBPOM Manado	2.220.041.904	-	2.220.041.904
15	BBPOM Palu	1.479.569.258	-	1.479.569.258
16	BBPOM Mataram	2.234.126.697	-	2.234.126.697
17	BPOM Kupang	1.600.866.863	-	1.600.866.863
18	BPOM P. Pinang	1.071.630.385	-	1.071.630.385
19	BPOM Gorontalo	1.086.585.730	-	1.086.585.730
20	BPOM Manokwari	369.096.353	-	369.096.353
Jumlah		70.585.046.807	994.856.264	69.590.190.543

Uraian Kas dan Setara Kas yang ada pada Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut :

Tabel 20
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per Satuan Kerja

No.	Satuan Kerja	Keterangan	Jumlah
1	Deputi 3	sisa tunjangan Kinerja dibayarkan pada bln Januari 2013	22.413.532
		Pengembalian uang makan dan perjalanan dinas	21.635.950
		Jumlah Kas di Deputi 3	44.049.482
2	settama	saldo hibah	23.402.005
		Tunjangan Kinerja yg blm dibayarkan ke pegawai	45.538.153.129
		pengembalian belanja di setor thn 2013	247.734.061
		Jumlah Kas di Settama	45.809.289.195
3	PIOM	saldo di penampung dana Hibah	315.511
4	PROM	Saldo Tunjangan Kinerja	888.201.925
5	PPOMN	Saldo hibah yang belum dibelanjakan	1.623.673.055
6	BBPOM DKI Jakarta	Tunjangan Kinerja yg blm dibayarkan ke pegawai	2.764.462.155
7	BBPOM Bandung	Uang makan yg belum dibayarkan	16.450.000
8	BBPOM B. Aceh	Tunjangan Kinerja yg blm dibayarkan ke pegawai	2.110.359.205
9	BBPOM Palembang	Tunjangan Kinerja yg blm dibayarkan ke pegawai	2.196.433.892
10	BBPOM Lampung	Tunjangan Kinerja yg blm dibayarkan ke pegawai	2.725.320.349
11	BBPOM Pontianak	Tunjangan Kinerja yg blm dibayarkan ke pegawai	2.049.795.920
12	BBPOM Manado	Tunjangan Kinerja yg blm dibayarkan ke pegawai	2.220.041.904
13	BPOM Palu	Tunjangan Kinerja yg blm dibayarkan ke pegawai	1.479.569.258
14	BBPOM Mataram	Tunjangan Kinerja yg blm dibayarkan ke pegawai	2.234.126.697
15	BPOM Kupang	Tunjangan Kinerja yg blm dibayarkan ke pegawai	1.600.866.863
16	BPOM P. Pinang	Tunjangan Kinerja yg blm dibayarkan ke pegawai	1.071.630.385
17	BPOM Gorontalo	Tunjangan Kinerja yg blm dibayarkan ke pegawai	1.086.585.730
18	BPOM Manokwari	Tunjangan Kinerja yg blm dibayarkan ke pegawai	369.096.353
19	deputi 1	saldo kas penampung dana hibah	687.268
		Saldo Hibah yg belum dibelanjakan	208.320.000
		Jumlah Kas di Deputi 1	209.007.268
20	deputi 2	Saldo uang makan	41.477.450
		saldo tunjangan Kinerja yang belum di bayarkan kembali	15.941.240
		pengembalian belanja	6.755.670
		pengembalian belanja	3.035.000
		pengembalian belanja	7.529.400
		pengembalian belanja	10.200
		pengembalian belanja	10.970.000
		Jumlah Kas di Deputi 2	85.718.960
21	BBPOM Surabaya	Pajak yang belum disetor	52.700
		Jumlah	70.585.046.807

Terhadap Kas Lainnya dan Setara Kas di bendahara pengeluaran pada Satker di Lingkungan Badan POM dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Saldo dana hibah akan dibelanjakan pada tahun 2013
- untuk saldo tunjangan kinerja telah dibayarkan kepada pegawai yang berhak.
- Sisa belanja Tahun Anggaran 2012 telah disetorkan ke Kas Negara per tanggal setelah tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 21
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per Satuan Kerja

NO	SATKER	NOMOR NTPN	TANGGAL SETOR	JUMLAH SETORAN	KETERANGAN
1	SETTAMA	705091207131004	04 Januari 2013	4.240.000	Pengembalian Belanja lainnya TYL
		504110501071102	04 Januari 2013	4.560.000	Pengembalian Belanja lainnya TYL
		806101011081200	04 Januari 2013	9.252.000	Pengembalian Belanja lainnya TYL
		1500000413110610	04 Januari 2013	40.843.200	Pengembalian Belanja lainnya TYL
		31501000413110600	04 Januari 2013	32.294.900	Denda keterlambatan PP
		1300141101131400	07 Januari 2013	1.785.000	Pengembalian Belanja lainnya TYL
		000000000279508	07 Januari 2013	45.559.980	Denda keterlambatan PP
		0009110412001215	09 Januari 2013	1.330.000	Pengembalian Belanja lainnya TYL
		6111402070400	10 Januari 2013	73.033.672	Pengembalian Belanja lainnya TYL
		412021415060807	14 Januari 2013	1.543.600	Pengembalian Belanja lainnya TYL
		112140708090413	14 Januari 2013	950.000	Pengembalian Belanja lainnya TYL
		210031409101005	23 Januari 2013	20.655.000	Pengembalian Belanja lainnya TYL
		1414091302141300	23 Januari 2013	1.144.600	Pengembalian Belanja lainnya TYL
		1105000013141212	23 Januari 2013	918.100	Pengembalian Belanja lainnya TYL
		1414091302141309	23 Januari 2013	2.388.300	Pengembalian Belanja lainnya TYL
		211060304011506	23 Januari 2013	1.051.709	Pengembalian Belanja lainnya TYL
		410021415040603	30 Januari 2013	6.184.000	Pengembalian Belanja lainnya TYL
				247.734.061	
2	DEPUTI II	0206010201030301	07 Januari 2013	10.970.000	Pengembalian Belanja lainnya TYL
		1202111512091312	10 Januari 2013	3.035.000	Pengembalian Belanja lainnya TYL
		1403010005060203	10 Januari 2013	7.529.400	Pengembalian Belanja lainnya TYL
		0108050104130014	10 Januari 2013	10.200	Pengembalian Belanja lainnya TYL
		1113080310070209	11 Januari 2013	6.755.670	Pengembalian Belanja lainnya TYL
		1408071506031515	28 Januari 2013	41.477.450	Pengembalian Belanja Pegawai TYL
				69.777.720	
3	DEPUTI III	0908020501050502	08 Januari 2013	591.400	Pengembalian Belanja lainnya TYL
		0801131405140315	08 Januari 2013	371.600	Pengembalian Belanja lainnya TYL
		0709040108071007	10 Januari 2013	20.672.950	Pengembalian Belanja Pegawai TYL
				21.635.950	
		JUMLAH		339.147.731	

Hasil audit BPK terhadap Akun Kas Lainnya dan Setara Kas pada Laporan Keuangan BPOM tahun 2012 Unaudited adalah sebagai berikut :

Tabel 21a
Koreksi BPK atas Akun Kas Lainnya dan Setara Kas (Audited)

Akun	per 31 Desember 2012	Koreksi		per 31 Desember 2012
	(Unaudited)	Debet	Kredit	(Audited)
Kas Lainnya Setara Kas	Rp 70.512.735.407	Rp 60.809.400		Rp 70.585.046.807
		Rp 11.502.000		
Utang Kepada Pihak Ketiga	Rp 69.547.304.730		Rp 11.502.000	Rp 69.558.806.730
Pendapatan yang ditangguhkan	Rp 426.155.131		Rp 60.809.400	Rp 486.964.531

Koreksi tersebut merupakan koreksi atas kekurangan catat pengembalian belanja Non Operasional Tahun 2012 pada Satuan kerja BPOM Kupang senilai Rp. 60.809.400,0 dan koreksi atas belum dicatatnya pembayaran utang pada kegiatan training dan Hibah pada Satker Deputy I senilai Rp. 11.502.000,-.

Piutang Bukan Pajak
Rp 0

C.1.4 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp. 6.272.000,- yang merupakan semua hak atau klaim pihak lain atas uang, barang atau jasa yang dapat dijadikan kas dan belum diselesaikan pada akhir tahun anggaran.

Mutasi piutang pada tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2011	Rp 6.272.000,00
Mutasi tambah:	
- Piutang sewa	Rp -
Mutasi kurang:	
- Pelunasan Tahun 2012	Rp 6.272.000,00
Saldo per 31 Desember 2012	Rp -

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2011 sebesar Rp. 6.272.000,- merupakan pendapatan sewa ruang ATM BNI tercatat pada Satker Sekretariat Utama. Piutang Bukan Pajak tersebut telah diterima dan telah disetorkan ke Kas Negara pada tanggal 11 Januari 2012 sesuai dengan bukti setor dengan nomor NTPN 0800060800051410

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang Bukan
Pajak Rp.0

C.1.5 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp. (31.360) yang merupakan estimasi atas ketidak tertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih per 31 Desember 2011 sebesar Rp(31.360) merupakan Piutang Bukan Pajak-Pendapatan Sewa Ruang ATM.

Belanja Di Bayar Di
Muka
Rp3.699.539.504,-

C.1.6. Belanja Dibayar Di Muka

Belanja Dibayar Di Muka per 31 Desember 2012 dan 2011

(Audited) masing-masing sebesar Rp 3.699.539.504 dan Rp 7.941.663.771 Belanja di bayar di muka merupakan pengeluaran belanja yang dilakukan atas pekerjaan/jasa pada periode tertentu yang dibayarkan pada awal perikatan. Saldo Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2012 pada Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah sewa di bayar di muka atas rumah dinas dan Biaya Tugas Belajar.

Rincian Saldo Belanja Dibayar Dimuka adalah sebagai berikut :

Tabel 22
Rincian Belanja Dibayar Dimuka (Unaudited)

Nama Satuan Kerja		Uraian Belanja	Nilai
Sekretariat Utama		Tugas Belajar Kerjasama dengan UNDIP	Rp 4.012.346.850
Inspektorat		Sewa Rumah Dinas	Rp 4.493.075
PPOMN		Sewa Rumah Dinas	Rp 6.583.333
BBPOM di Medan		Sewa Rumah Dinas	Rp 19.910.952
BBPOM di Palembang		Sewa Rumah Dinas	Rp 8.930.000
Jumlah			Rp 4.052.264.210

Pada tahun anggaran 2011 Badan POM melakukan perikatan dengan UNDIP berupa Program Tugas Belajar berdasarkan Surat Perjanjian Nomor HK.03.01.243.11.3117 tentang Kerjasama di Bidang Pendidikan pada Program Studi Pasca Sarjana (S2) PNS di Lingkungan Badan POM.

Selain dari itu Kemitraan tersebut telah di setuju oleh kedua belah pihak untuk mengikat diri dalam suatu perjanjian berdasarkan Nota kesepahaman antara Kepala Badan POM RI dengan Rektor Universitas Diponegoro Nomor HK.08.1.243.05.11.05016 dan Nomor 20/UN7.P/HK/2011 dan Nomor 21/UN7.E4/HK/2011 tanggal 7 Juni 2011 tentang Kerjasama di Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Perjanjian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Badan Pengawas Obat dan Makanan di Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Dalam Kerjasama ini di sepakati hal2 sebagai berikut :

Badan BOM

Membayarkan biaya pendidikan untuk 15 (lima belas) orang pegawai Badan POM melaksanakan Pendidikan di Luar Negeri senilai Rp. 12.650.000.600,- melalui Rekening Penampung Bantuan Tri Dharma PT. (rekening BLU)

Universitas Diponegoro

1. Memfasilitasi pendidikan Program Pascasarjana, memberlakukan ketentuan akademik, administrasi dan keuangan kepada 15 (lima belas) orang pegawai Badan POM yang mengikuti Program Pascasarjana.
2. Membayarkan biaya yang di terima dari Badan POM kepada Perguruan Tinggi Luar Negeri dan kepada Peserta Tugas Belajar.
3. Melaporkan pelaksanaan pendidikan.
4. Membayarkan biaya pendidikan (tuition fee) kepada Perguruan Tinggi Luar Negeri yang dilaksanakan setiap awal tahun ajaran
5. Membayarkan biaya hidup dan biaya bantuan buku kepada peserta tugas belajar yang di laksanakan setiap awal semester.

Berdasarkan Laporan Keuangan dari UNDP pengeluaran biaya pendidikan yang telah dibayarkan oleh Pihak UNDIP sampai dengan 31 Desember 2012 adalah Rp. Rp4.012.346.850

Hasil Audit BPK terhadap Akun Belanja di Muka pada Laporan Keuangan BPOM 2012 Unaudited adalah sebagai berikut :

Tabel 22a
Koreksi BPK atas Akun Belanja Dibayar Dimuka (audited)

Akun	per 31 Desember 2012	Koreksi		per 31 Desember 2012
	(Unaudited)	Debet	Kredit	(Audited)
Belanja di Bayar di Muka	Rp 4.052.264.210		Rp 352.724.706	Rp 3.699.539.504
Barang/jasa yg msh hrs diterima	Rp 4.052.264.210	Rp 352.724.706		Rp 3.699.539.504

Koreksi tersebut merupakan koreksi atas biaya pendidikan pegawai BPOM kerjasama dengan UNDIP atas kekurangan catat pengeluaran Monev sebesar Rp. 239.018.194,- dan pengeluaran rapat koordinasi sebesar Rp. 113.696.512,-

Persediaan
Rp78.905.931.172

C.1.7.Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp78.905.931.172 dan Rp63.592.759.532 . Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Tabel 23
Rincian Persediaan

No.	Uraian	SAKPA	SIMAK
1	Barang Konsumsi	Rp 3.557.122.083	Rp 3.557.122.083
2	Barang Untuk Pemeliharaan	Rp 359.202.038	Rp 359.202.038
3	Suku Cadang	Rp 17.296.721.458	Rp 17.296.721.458
5	Hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan ke masyarakat	Rp 67.000.000	Rp 67.000.000
	Barang persediaan lainnya untuk dijual/diserahkan ke masyarakat	Rp 14.849.000	Rp 14.849.000
6	Bahan Baku	Rp 53.135.103.176	Rp 53.135.103.176
7	Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	Rp 1.828.423.482	Rp 1.828.423.482
8	Persediaan Lainnya	Rp 2.647.509.935	Rp 2.647.509.935
	Jumlah	Rp 78.905.931.172	Rp 78.905.931.172

Saldo Awal per 1 Januari 2012 Rp. 63.592.759.532

Mutasi Tambah - Kurang Rp. 15.313.171.640

Saldo Akhir per 31 Desember 2012 Rp. 78.905.931.172

Transaksi persediaan selain dari pembelian masing-masing Satuan Kerja sampai dengan tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

- BBPOM Palembang melakukan input transfer masuk buffer stok suku cadang yang diterima dari Sekretariat Utama sebesar Rp. 136.689.000,- sesuai BAST Nomor PR.01.02.212.11.11.2966-06 tanggal 15 Nopember 2011.
- Pada Tahun Anggaran 2012 PPOMN melakukan transfer keluar buffer stock reagen/media sesuai BAST Nomor PR.01.07.71.09.12.2761 tanggal 28 September 2012 dengan rincian sbb :

No	Nama Satker	Nilai Persediaan
1	BBPOM DKI JAKARTA	25.613.000
2	BBPOM BANDUNG	27.747.000
3	BBPOM SEMARANG	38.043.000
4	BBPOM YOGYAKARTA	27.747.000
5	BBPOM SURABAYA	38.043.000
6	BBPOM ACEH	38.043.000
7	BBPOM MEDAN	38.043.000
8	BBPOM PADANG	38.043.000
9	BBPOM PEKANBARU	38.043.000
10	BPOM JAMBI	38.043.000
11	BBPOM PALEMBANG	38.043.000
12	BBPOM LAMPUNG	38.043.000
13	BBPOM PONTIANAK	38.043.000
14	BPOM PALANGKARAYA	38.043.000
15	BBPOM BANJARMASIN	38.043.000
16	BBPOM SAMARINDA	38.043.000
17	BBPOM MANADO	38.043.000
18	BPOM PALU	38.043.000
19	BBPOM MAKASSAR	38.043.000
20	BPOM KENDARI	38.043.000
21	BPOM AMBON	38.043.000
22	BBPOM DENPASAR	38.043.000
23	BBPOM MATARAM	38.043.000
24	BPOM KUPANG	38.043.000
25	BBPOM JAYAPURA	38.043.000
26	BPOM BENGKULU	38.043.000
27	BPOM SERANG	38.043.000
28	BPOM PANGKAL PINANG	38.043.000
29	BPOM GORONTALO	38.043.000
30	BPOM BATAM	38.043.000
	TOTAL	1.108.268.000

- Pada tahun 2012 PPOMN mendapat hibah dari USP yang diserahkan ke 5 satker, yaitu :

No	Nama Satker	Nilai Persediaan
1	BBPOM Surabaya	88.945.035
2	BBPOM Medan	88.945.035
3	BBPOM Makassar	88.945.035
4	BBPOM Mataram	88.945.035
5	BPOM Serang	88.945.035
	TOTAL	444.725.175

- Deputi III pada tahun 2012 melakukan transfer keluar persediaan berupa Rapid Test dengan rincian sbb :

No	Nama Satker	Nilai Persediaan
1	BBPOM DKI JAKARTA	16.319.600
2	BBPOM SEMARANG	16.319.600
3	BBPOM YOGYAKARTA	16.319.600
4	BBPOM SURABAYA	16.319.600
5	BBPOM ACEH	16.319.600
6	BBPOM MEDAN	16.319.600
7	BBPOM PADANG	16.319.600
8	BBPOM PEKANBARU	16.319.600
9	BPOM JAMBI	8.159.800
10	BBPOM PALEMBANG	16.319.600
11	BBPOM PONTIANAK	16.319.600
12	BPOM PALANGKARAYA	8.159.800
13	BBPOM BANJARMASIN	16.319.600
14	BBPOM SAMARINDA	16.319.600
15	BBPOM MANADO	16.319.600
16	BPOM PALU	8.159.800
17	BBPOM MAKASSAR	16.319.600
18	BPOM KENDARI	8.159.800
19	BPOM AMBON	8.159.800
20	BBPOM DENPASAR	16.319.600
21	BBPOM MATARAM	16.319.600
22	BPOM KUPANG	8.159.800
23	BBPOM JAYAPURA	16.319.600
24	BPOM BENGKULU	8.159.800
25	BPOM SERANG	8.159.800
26	BPOM PANGKAL PINANG	8.159.800
27	BPOM GORONTALO	8.159.800
28	BPOM BATAM	8.159.800
29	BPOM MANOKWARI	8.159.800
	TOTAL	375.350.800

- Sektama memperoleh transfer masuk persediaan dari Deputi II (KTO Citeureup) sebesar Rp. 91.226.250,-. (Rincian BAST terlampir)

Aset Tetap
Rp 2.151.649.591.699

C.2 Aset Tetap

Saldo aset Tetap per 31 Desember 2012 dan 2011 (Audited) adalah sebesar Rp 2.151.649.591.699 dan Rp1.409.670.855.892

yang merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap Badan Pengawas Obat dan Makanan per 31 Desember adalah sebagai berikut:

Tabel 24
Rincian Aset Tetap (Unaudited)

Uraian	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Tanah	Rp 492.308.755.622	Rp 81.633.131.769
Peralatan dan Mesin	Rp 1.122.975.975.191	Rp 897.697.594.195
Gedung dan Bangunan	Rp 394.743.009.684	Rp 254.205.727.805
Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 19.396.163.560	Rp 15.183.491.778
Aset Tetap Lainnya	Rp 48.269.178.478	Rp 103.259.461.070
Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp 45.962.567.175	Rp 57.691.449.275
Jumlah Aset Tetap	Rp 2.123.655.649.710	Rp 1.409.670.855.892

Hasil Audit BPK terhadap Akun Aset Tetap pada Laporan Keuangan Badan POM tahun 2012 Unaudited adalah sebagai berikut :

Tabel 24a
Koreksi BPK atas Akun Aset Tetap (audited)

Akun	per 31 Desember 2012	Koreksi		per 31 Desember 2012
	(Unaudited)	Debet	Kredit	(Audited)
Gedung dan Bangunan	Rp 394.743.009.684	Rp 27.776.181.989		Rp 422.519.191.673
Peralatan dan Mesin	Rp 1.122.975.975.191	Rp 25.175.000		Rp 1.123.001.150.191
Aset Tetap Lainnya	Rp 48.269.178.478	Rp 192.585.000		Rp 48.461.763.478
Diinvestasikan dalam Aset Tetap	Rp 2.123.655.649.710		Rp 27.776.181.989	Rp 2.151.649.591.699
			Rp 25.175.000	
			Rp 192.585.000	

Tanah
Rp492.308.755.622

C.2.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Badan Pengawas Obat dan Makanan per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp492.308.755.622 dan Rp81.633.131.769 . Pada Tahun Anggaran 2012 tidak ada realisasi Belanja Modal Aset Tetap Tanah, penambahan Aset Tetap Tanah terjadi karena adanya mutasi aset yang bukan dipengaruhi oleh Realisasi Belanja Modal Tanah. Perbandingan Aset Tetap Tanah Tahun 2011 dan tahun 2012 adalah sebagai berikut :

Tabel 25
Perbandingan Aset Tetap Tanah

Uraian	31 Desember 2012	31 Desember 2011	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Tanah	Rp 492.308.755.622	Rp 81.633.131.769	Rp 410.675.623.853	503,07%

Rincian Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut :

Saldo Awal 1 Januari 2012	81.633.131.769	
Mutasi Tambah :	Intra	Ekstra
Penambahan Saldo Awal	9.092.289.987	-
Reklasifikasi Masuk	19.800.250	-
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (+)	401.551.906.889	-
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	266.645.000	-
Pengembangan Melalui KDP	149.783.550	-
Jumlah Mutasi Tambah	411.080.425.676	
Mutasi Kurang	Intra	Ekstra
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	(1.573)	-
Reklasifikasi Keluar	(19.800.250)	-
Koreksi Pencatatan	(385.000.000)	-
Jumlah Mutasi Kurang	(404.801.823)	
Mutasi Tambah/Kurang	410.675.623.853	
Saldo Akhir 31 Desember 2012	492.308.755.622	

Mutasi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Tanah dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Mutasi tambah saldo awal aset tetap Tanah senilai Rp. 9.092.289.987 terdapat pada Satuan Kerja berikut ini :

Balai Besar POM Surabaya	Rp	9.070.600.000
Balai Besar POM Pekanbaru	Rp	6.325
Balai Besar POM Banjarmasin	Rp	10.408.000
Balai POM Palu	Rp	11.266.000
Balai Besar POM Makassar	Rp	9.662
	Rp	9.092.289.987

Saldo awal tanah sebesar Rp. 9.092.289.987 terdapat pada satker :

- BBPOM Surabaya memiliki tanah bangunan kantor pemerintah seluas 2.505 m2 dan tanah bangunan laboratorium seluas 2.660 m2. Sesuai BA IP No : BA-03.III./WKN.10/KNL.01/2011 tanggal 9 Desember 2011, Saldo awal tanah bangunan laboratorium seluas 2.660

m2 dengan hasil penilaian Rp. 9.070.600.000.

- b. BBPOM Pekanbaru. berdasarkan BAST dari Kementerian Kesehatan Nomor PL.03.02/III/2145/2012 tanggal 30 Desember 2011, BBPOM Pekanbaru menerima transfer masuk tanah bangunan kantor seluas 1760m2. Tetapi berdasarkan BA IP Nomor : BA-005/WKN.03/KNL.03/2011 tanggal 26 Oktober 2011 terdapat tanah bangunan kantor seluas 6.325 m2 yang terdiri dari 1.900 m2 untuk BBPOM Pekanbaru dan tanah seluas 4.425 m2 di Jl. Diponegoro 8 belum diserahkan oleh Pemprov Riau kepada BBPOM Pekanbaru. Untuk tanah seluas 6.325 m2 tersebut telah dilakukan penilaian dengan nilai koreksi sebesar Rp. 13.927.643.675,-
- c. BBPOM Banjarmasin, berdasarkan hasil BA IP dari KPKNL Banjarmasin Nomor : BA-31/WKN.12/KNL.03/IP-BMN/2011 tanggal 19 Agustus 2011 BBPOM banjarmasin memiliki saldo awal tanah dari alih aset kementerian Kesehatan berupa tanah bangunan kantor NUP 1 seluas 1000 m2 dengan nilai perolehan Rp. 3.000.000,- dan nilai koreksi sebesar Rp. 2.497.000.000, sedangkan untuk NUP 2 seluas 1.852 m2 dengan harga perolehan Rp. 7.408.000,- dengan nilai koreksi Rp. 4.625.066.000,-.
- d. BPOM Palu, sesuai alih aset dari Kementerian Kesehatan BAST Nomor PL.03.02/III/2145/2012 tanggal 30 Desember 2011, BPOM Palu menerima transfer masuk tanah bangunan kantor seluas 4.000 m2 dan tanah bangunan rumah negara seluas 316 m2. Berdasarkan hasil IP dari KPKNL Palu dengan BA Nomor : BA-22/WKN.16/KNL.03/2011 tanggal 21 Desember 2011 BPOM Palu memiliki saldo awal tanah bangunan rumah negara 316 m2 dengan harga perolehan sebesar Rp. 11.266.000,-.

- e. BBPOM Makassar, sesuai alih aset dari Kementerian Kesehatan BAST Nomor PL.03.02/III/2145/2012 tanggal 30 Desember 2011, BBPOM Makassar memiliki tanah seluas 9.662 m2 dengan harga perolehan Rp. 9.662. Tanah tersebut kemudian dilakukan Penilaian oleh KPKNL Makassar sesuai BA IP Nomor : BA-63/WKN.15/KNL.02/2011 tanggal 23 Desember 2011 dengan nilai koreksi sebesar Rp. 10.768.289.338.
- Mutasi tambah Reklasifikasi Masuk aset tetap Tanah senilai Rp. 1.601.293.250 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

Balai Besar POM Yogyakarta	Rp	14.810.250
Balai Besar POM Pekanbaru	Rp	4.990.000
	Rp	19.800.250

Mutasi tambah reklasifikasi masuk aset tetap Tanah dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. BBPOM Yogyakarta terdapat reklasifikasi masuk tanah bangunan kantor pemerintah sebesar Rp. 14.810.250 dari reklasifikasi keluar tanah lapangan lainnya.
 - b. BBPOM Pekanbaru terdapat reklasifikasi masuk tanah bangunan rumah negara sebesar Rp. 4.990.000 dari reklasifikasi keluar tanah bangunan kantor pemerintah.
- Mutasi tambah Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset untuk aset tetap Tanah senilai Rp. 401.551.906.889 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

SETTAMA BADAN POM	Rp	303.989.865.000
Balai Besar POM Semarang	Rp	5.414.280.000
Balai Besar POM Yogyakarta	Rp	1.014.807.750
Balai Besar POM Surabaya	Rp	15.119.928.000
Balai Besar POM Medan	Rp	14.408.811.000
Balai Besar POM Pekanbaru	Rp	14.198.331.675
Balai POM Palangkaraya	Rp	9.060.902.253
Balai Besar POM Banjarmasin	Rp	7.122.066.000
Balai Besar POM Makassar	Rp	10.768.289.338
Balai POM Kendari	Rp	488.836.000
Balai POM Ambon	Rp	1.741.953.000
Balai Besar POM Denpasar	Rp	16.742.759.200
Balai Besar POM Mataram	Rp	1.149.289.673
Balai POM Bengkulu	Rp	331.788.000
	Rp	401.551.906.889

- Mutasi tambah Penerimaan Aset Tetap Renovasi aset Tanah senilai Rp. 266.645.000 terdapat pada Satuan Kerja berikut ini :

Balai Besar POM Padang	Rp	266.645.000
	Rp	266.645.000

- Mutasi tambah Pengembangan melalui KDP aset tetap Tanah senilai Rp. 149.783.550 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

Balai Besar POM Medan	Rp	149.783.550
	Rp	149.783.550

BBPOM Medan melakukan pengembangan nilai tanah melalui KDP yaitu pemasangan pavin blok untuk aset tanah Eks Ditjen POM sesuai BAST Nomor PL.03.02/III/2145/2011 sebesar Rp. 149.783.550.

- Mutasi Kurang Koreksi Nilai/Kuantitas aset tetap Tanah senilai Rp. (1.573), merupakan pengurangan pada aset ekstrakomptabel , terdapat pada Satuan Kerja berikut :

Balai Besar POM Denpasar	Rp	(1.573)
	Rp	(1.573)

BBPOM Denpasar terdapat pengurangan nilai aset tanah disebabkan oleh hasil Inventarisasi dan Penilaian oleh KPKNL Denpasar dengan Berita Acara Nomor BA-02/WKN.14/KNL.01/TP.I/2011 tanggal 19 Desember 2011

dan di input dalam SIMAK BMN dengan nilai koreksi sebesar Rp. 16.742.759.200 dan koreksi pencatatan nilai tanah sebesar Rp. 1.573.

- Mutasi kurang Reklasifikasi keluar aset tetap Tanah senilai Rp. (19.800.250) terdapat pada Satuan Kerja berikut :

Balai Besar POM Yogyakarta	Rp	(14.810.250)
Balai Besar POM Pekanbaru	Rp	(4.990.000)
	Rp	(19.800.250)

- Mutasi kurang Koreksi Pencatatan aset tetap Tanah senilai Rp. (385.000.000) terdapat pada Satuan Kerja berikut :

Balai Besar POM Jayapura	Rp	(385.000.000)
	Rp	(385.000.000)

BBPOM Jayapura melakukan koreksi pencatatan atas aset tanah bangunan rumah negara gol. III karena aset tersebut sudah pernah dicatat sebagai aset tanah bangunan rumah negara gol I sebesar Rp. 385.000.000,- sesuai BA IP KPKNL Nomor : BA-37/WKN.17/KNL.02/2011 tanggal 28 Oktober 2011.

Peralatan dan Mesin
Rp1.123.001.150.191.-

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2012 dan 2011 (Audited) adalah Rp1.123.001.150.191 dan Rp 897.697.594.195 . Kenaikan/penurunan Aset Tetap Peralatan dan Mesin pada Neraca perbandingan Aset Tetap Peralatan Tahun 2012 dan tahun 2011 adalah sebagai berikut :

Tabel 26
Perbandingan Aset Tetap Peralatan dan Mesin

Uraian	31 Desember 2012	31 Desember 2011	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Peralatan dan Mesin	Rp 1.123.001.150.191	Rp 897.697.594.195	Rp 225.303.555.996	25,10%

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin senilai Rp.

273.767.344.038 tidak sama dengan penambahan Aset Tetap Peralatan dan Mesin karena adanya mutasi aset yang tidak dipengaruhi oleh Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin serta adanya penggunaan anggaran yang tidak sesuai dengan MAK-nya.

Kenaikan nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Awal 31 Desember 2012	897.697.594.195	
Mutasi Tambah :	Extra	Intra
Penambahan Saldo Awal	755.593.598	7.994.931
Pembelian	148.093.497.883	65.951.140
Transfer Masuk	21.721.462.992	20.986.025
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	124.048.686.475	7.044.992
Reklasifikasi Masuk	90.768.161.431	4.407.800
Perolehan Lainnya	30.712.370	28.662.370
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset T	-	2.139.169
Perolehan Reklasifikasi Dari Intra ke Eks	11.834.950	1.145.000
Pengembangan Nilai Aset	487.779.315	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	25.175.000	-
Jumlah Mutasi Tambah	385.942.904.014	138.331.427
Mutasi Kurang :	Extra	Intra
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	(19.467.874.598)	23.414.912
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (-)	(48.071.006.213)	154.544.870
Penghapusan	(307.820.300)	(16.163.600)
Transfer Keluar	(21.714.924.768)	(20.986.025)
Reklasifikasi Keluar	(70.009.361.216)	(3.515.000)
Koreksi Pencatatan	(124.402.350)	(4.782.811)
Penghapusan semu karena reklasifikasi dar	(1.145.000)	(11.834.950)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(942.813.573)	(16.169.813)
Jumlah Mutasi Kurang	(160.639.348.018)	104.507.583
Mutasi Tambah/Kurang	225.303.555.996	242.839.010
Saldo Akhir per 31 Desember 2012	1.123.001.150.191	

Mutasi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Mutasi tambah untuk penambahan saldo awal aset tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp. 755.593.598 dilakukan karena adanya koreksi pada saat audit Inspektorat Badan POM, yaitu pada Satuan Kerja :

SETTAMA BADAN POM	Rp	15	
PPOMN			Rp 176
Balai Besar POM Jakarta	Rp	32.859.523	
Balai Besar POM Bandung			Rp 250.000
Balai Besar POM Surabaya	Rp	70.600.000	
Balai Besar POM Banda Aceh	Rp	15.744.000	Rp 2.355.000
Balai Besar POM Padang			Rp 1.318.250
Balai Besar POM Pekanbaru	Rp	4.723.000	
Balai POM Palangkaraya	Rp	46.825.800	
Balai Besar POM Banjarmasin	Rp	171.984.500	
Balai Besar POM Samarinda	Rp	8.900.550	
Balai Besar POM Manado	Rp	32.875.000	
Balai Besar POM Makassar	Rp	20.043.470	
Balai POM Kendari	Rp	6.600.000	Rp 972.500
Balai Besar POM Denpasar			Rp 391.000
Balai POM Kupang	Rp	2.070.000	
Balai POM Serang	Rp	7.313.240	Rp 2.708.000
Balai POM Manukwari	Rp	335.054.500	
	Rp	755.593.598	Rp 7.994.926

Penambahan saldo awal peralatan dan mesin, dengan penjelasan sbb :

- a. Satker Sektama sebesar Rp. 15 karena adanya barang berlebih atas aset Eks Ditjen POM yang belum dimasukkan kedalam SIMAK BMN sesuai koreksi nilai tim penertiban aset pada lampiran BA-03 (laporan hasil inventarisasi barang berlebih) BA IP Nomor BA-63/WKN.07/KNL.04.02/2012 tanggal 19 September 2012.
- b. BBPOM DKI Jakarta sebesar Rp. 32.859.523 karena hasil koreksi tim penertiban aset atas aset Eks Ditjen POM sesuai BA IP Nomor BA-65/WKN.07/KNL.04.02/2012 tanggal 19 September 2012 serta adanya peralatan dan mesin perolehan dari Kementerian Kesehatan yang belum dimasukkan kedalam SIMAK BMN TA 2011.
- c. BBPOM Surabaya, karena ada perolehan BMN dari Badan POM Pusat yang belum dimasukkan kedalam aplikasi SIMAK BMN berupa minibus toyota kijang sebesar Rp. 70.600.000.
- d. BBPOM Aceh, karena ada BMN Eks Ditjen POM peralatan dan mesin yang dilakukan IP oleh KPKNL setempat tidak ditemukan akibat gelombang tsunami di

aceh yang dimasukkan dalam BA-04 (laporan inventarisasi barang tidak ditemukan) sebesar Rp 15.744.000.

- e. BBPOM Pekanbaru sebesar Rp. 4.723.000, karena ada hasil koreksi tim penertiban aset atas aset Eks Ditjen POM.
- f. BPOM Palangkaraya, karena ada temuan inspektorat pembelian persediaan yang harusnya masuk kedalam BMN senilai Rp. 18.825.800 dan adanya pembelian BMN pengadaan TA 2010 yang belum dimasukkan dalam SIMAK BMN sebesar Rp. 28.000.000.
- g. BBPOM Banjarmasin sebesar Rp. 171.984.500 karena ada hasil koreksi tim penertiban aset atas aset Eks Ditjen POM.
- h. BBPOM Samarinda karena ada pembelian 1 unit TV LED 40 inchi TA 2011 yang belum dimasukkan dalam SIMAK BMN senilai Rp. 8.900.550.
- i. BBPOM Manado karena ada pembelian 13 unit kursi besi/metal TA 2011 yang belum dimasukkan dalam SIMAK BMN senilai Rp. 32.875.000.
- j. BBPOM Makassar sebesar Rp. 20.043.470 karena ada aset Eks Ditjen POM yang belum dimasukkan dalam aplikasi SIMAK BMN sesuai BAST Nomor PL.03.02/III/2145/2011.
- k. BPOM kendari sebesar Rp. 6.600.000 karena hasil koreksi tim penertiban aset atas aset Eks Ditjen POM.
- l. BPOM Kupang terdapat pembelian 1 unit telepon mobile seharga Rp. 2.070.000 pada TA 2011 yang belum dimasukkan dalam SIMAK BMN TA 2011 sehingga apada TA 2012 dimasukkan sebagai saldo awal.
- m. BPOM Serang sebesar Rp. 7.313.240 yaitu temuan inspektorat atas belanja persediaan yang menjadi aset

BMN.

- n. BPOM Manokwari sebesar Rp. 335.054.500 yaitu transfer masuk dari PIOM pada TA 2011 sesuai BAST Nomor PR.01.02.74.11.11.3106 tanggal 21 Nopember 2012 yang belum dimasukkan dalam SIMAK BMN karena BPOM Manokwari baru memiliki DIPA pada TA 2012.
- Mutasi Tambah pembelian Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp. 148.093.497.883 terdapat pada seluruh Satuan Kerja di Lingkungan BPOM dengan rincian sebagai berikut :

SETTAMA BADAN POM	5.289.831.625
INSPEKTORAT	170.846.500
DEPUTI I	473.696.500
DEPUTI II	1.152.535.461
DEPUTI III	1.228.141.364
PPOMN	5.347.387.400
PUSAT PENYIDIKAN OM	74.960.000
PUSAT RISET OM	144.069.500
PUSAT INFORMASI OM	523.049.500
Balai Besar POM Jakarta	7.025.456.000
Balai Besar POM Bandung	9.903.047.155
Balai Besar POM Semarang	10.616.700.875
Balai Besar POM Yogyakarta	1.627.862.500
Balai Besar POM Surabaya	8.823.329.000
Balai Besar POM Banda Aceh	1.414.025.000
Balai Besar POM Medan	20.521.688.600
Balai Besar POM Padang	410.779.450
Balai Besar POM Pekanbaru	3.058.208.950
Balai POM Jambi	2.720.654.500
Balai Besar POM Palembang	5.829.282.000
Balai Besar POM Lampung	4.131.040.900
Balai POM Pontianak	758.675.190
Balai POM Palangkaraya	2.550.927.050
Balai Besar POM Banjarmasin	5.896.699.508
Balai Besar POM Samarinda	483.264.400
Balai Besar POM Manado	3.929.397.700
Balai POM Palu	2.691.108.000
Balai Besar POM Makassar	927.900.224
Balai POM Kendari	213.980.000
Balai POM Ambon	3.795.949.000
Balai Besar POM Denpasar	20.235.329.700
Balai Besar POM Mataram	4.064.266.000
Balai POM Kupang	925.308.000
Balai Besar POM Jayapura	733.791.000
Balai POM Bengkulu	332.465.511
Balai POM Serang	273.296.000
Balai POM Pangkal Pinang	3.256.331.820
Balai POM Gorontalo	287.150.000
Balai POM Batam	3.002.801.000
Balai POM Manukwari	3.248.265.000
Rp	148.093.497.883

- Mutasi Tambah Transfer Masuk Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp. 21.721.462.992 terdapat pada Stuan Kerja berikut :

	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
SETTAMA BADAN POM	Rp 1.162.110.296	Rp 20.986.025
DEPUTI III	Rp 27.677.472	
Balai Besar POM Bandung	Rp 315.296.650	
Balai Besar POM Semarang	Rp 318.266.650	
Balai Besar POM Yogyakarta	Rp 318.816.650	
Balai Besar POM Surabaya	Rp 320.466.750	
Balai Besar POM Banda Aceh	Rp 6.538.224	
Balai Besar POM Lampung	Rp 320.466.650	
Balai POM Serang	Rp 366.110.650	
Balai POM Manukwari	Rp 18.565.713.000	
	Rp 21.721.462.992	Rp 20.986.025

Mutasi Tambah transfer masuk dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Sekretariat Utama, memperoleh transfer masuk peralatan dan mesin dari Kebun Tanaman Obat (KTO) di Citeureup Satker Deputi II sebesar Rp. 1.125.207.000,- sesuai BAST Nomor KU.06.4.44.11.12.2161 tanggal 9 November 2012 dan dari satker PIOM berupa mini komputer sebanyak 4 unit sebesar Rp. 36.903.296,- sesuai BAST Nomor PR.01.02.74.12.12.4674 tanggal 20 Desember 2012.
- b. Deputi III, memperoleh transfer masuk dari PIOM berupa mini komputer sebanyak 3 unit sebesar Rp. 27.677.472 sesuai BAST Nomor PR.01.02.74.12.12.4674 tanggal 20 Desember 2012.
- c. BBPOM Bandung, memperoleh transfer masuk dari Sektama berupa 1 unit mobil kesehatan masyarakat sebesar Rp. 315.296.650 sesuai BAST Nomor PR.01.214.12.12.5193 tanggal 31 Desember 2012.
- d. BBPOM Semarang, memperoleh transfer masuk dari Sektama berupa 1 unit mobil kesehatan masyarakat sebesar Rp. 318.266.650 sesuai BAST Nomor PR.01.214.12.12.5202 tanggal 31 Desember 2012.
- e. BBPOM Yogyakarta, memperoleh transfer masuk dari Sektama berupa 1 unit mobil kesehatan masyarakat

- sebesar Rp. 318.816.650 sesuai BAST Nomor PR.01.214.12.12.5203 tanggal 31 Desember 2012.
- f. BBPOM Surabaya memperoleh transfer masuk dari Sektama berupa 1 unit mobil kesehatan masyarakat sebesar Rp. 315.296.650 sesuai BAST Nomor PR.01.214.12.12.5204 tanggal 31 Desember 2012.
- g. BBPOM Aceh, terdapat temuan inspektorat 2012 berupa barang persediaan yang diklasifikasikan sebagai aset tetap sebesar Rp. 6.538.224.
- h. BBPOM Lampung, memperoleh transfer masuk dari Sektama berupa 1 unit mobil kesehatan masyarakat sebesar Rp. 320.466.650 sesuai BAST Nomor PR.01.214.12.12.5198 tanggal 31 Desember 2012.
- i. BPOM Serang memperoleh transfer masuk dari sektama berupa 1 unit mini bus Toyota Kijang sebesar Rp. 50.924.000,- dan 1 unit mobil kesehatan masyarakat sebesar Rp. 315.186.650 dengan BAST Nomor PR. 01.214.12.12.5197 tanggal 31 Desember 2012
- j. BPOM Manokwari, memperoleh transfer masuk dari BBPOM Jayapura berupa peralatan dan mesin sebesar Rp. 18.565.713.000 sesuai BAST nomor : PR.05.01.110.02.12.0316 tanggal 7 Februari 2012.
- Mutasi Tambah Penyelesaian Pembangunan dengan KDP aset tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp 124.048.686.475 . terdapat pada Satuan Kerja berikut :

	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Balai Besar POM Bandung	Rp 1.059.200.000	
Balai Besar POM Yogyakarta	Rp 23.004.150.000	
Balai Besar POM Surabaya	Rp 16.093.708.000	
Balai Besar POM Banda Aceh	Rp 538.680.000	
Balai Besar POM Padang	Rp 4.979.408.900	
Balai POM Pontianak	Rp 19.755.006.000	
Balai Besar POM Banjarmasin	Rp 1.644.261.100	
Balai Besar POM Samarinda	Rp 1.932.484.900	
Balai Besar POM Makassar	Rp 19.725.097.000	
Balai POM Kendari	Rp 2.503.170.008	Rp 5.944.992
Balai POM Kupang	Rp 1.890.779.600	
Balai Besar POM Jayapura	Rp 19.716.370.000	
Balai POM Bengkulu	Rp 2.601.726.800	Rp 1.100.000
Balai POM Serang	Rp 4.022.226.917	
Balai POM Gorontalo	Rp 4.582.417.250	
	Rp 124.048.686.475	Rp 7.044.992

- Mutasi Tambah Reklasifikasi Masuk Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp. 90.768.161.431 terdapat pada Satuan Kerja Berikut :

	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
INSPEKTORAT	Rp 7.490.000	
Balai Besar POM Bandung	Rp 1.059.200.000	
Balai Besar POM Semarang	Rp 117.982.050	Rp 3.515.000
Balai Besar POM Yogyakarta	Rp 53.900.000	
Balai Besar POM Surabaya	Rp 17.261.945.627	
Balai Besar POM Medan	Rp 49.747.000	
Balai Besar POM Pekanbaru	Rp 8.335.150	Rp 217.800
Balai POM Pontianak	Rp 19.757.332.550	
Balai Besar POM Samarinda	Rp 1.349.999.500	
Balai Besar POM Manado	Rp 903.597.467	
Balai Besar POM Makassar	Rp 19.725.097.000	
Balai POM Ambon	Rp 1.382.448.088	
Balai Besar POM Mataram	Rp 15.332.000	Rp 675.000
Balai Besar POM Jayapura	Rp 17.974.270.000	
Balai POM Serang	Rp 3.717.318.000	
Balai POM Pangkal Pinang	Rp 2.305.698.231	
Balai POM Gorontalo	Rp 4.650.650.380	
Balai POM Manukwari	Rp 427.818.388	
	Rp 90.768.161.431	Rp 4.407.800

- Mutasi Tambah Perolehan Lainnya Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp. 30.712.370 terdapat pada Satuan Kerja sebagai berikut :

Balai POM Bengkulu	Rp 12.100.000
Balai POM Pangkal Pinang	Rp 18.612.370
	Rp 30.712.370

- Mutasi Tambah Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp. 2.139.169 (ekstrakomptabel) terdapat pada Satuan Kerja berikut :

	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Balai Besar POM Denpasar		2.139.169
		2.139.169

- Mutasi tambah Perolehan Reklasifikasi dari Intrakomptabel Ke Ekstrakomptabel aset tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp. 11.834.950 terdapat pada Satuan Kerja sebagai berikut :

	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Balai Besar POM Jakarta	Rp 1.384.950	Rp 1.145.000
Balai POM Jambi	Rp 10.000.000	
Balai POM Kendari	Rp 450.000	
	Rp 11.834.950	Rp 1.145.000

- Mutasi tambah Pengembangan Nilai Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp. 487.779.315 terdapat pada Satuan Kerja sebagai berikut :

SETTAMA BADAN POM	Rp 145.310.000
PPOMN	Rp 32.146.200
Balai Besar POM Jakarta	Rp 25.500.000
Balai Besar POM Bandung	Rp 83.000.000
Balai Besar POM Yogyakarta	Rp 96.000.800
Balai Besar POM Surabaya	Rp 12.604.760
Balai Besar POM Banda Aceh	Rp 14.850.000
Balai Besar POM Padang	Rp 7.069.000
Balai Besar POM Palembang	Rp 8.700.000
Balai Besar POM Lampung	Rp 11.850.000
Balai Besar POM Samarinda	Rp 365.000
Balai Besar POM Manado	Rp 2.100.000
Balai POM Palu	Rp 3.690.000
Balai Besar POM Denpasar	Rp 12.250.000
Balai Besar POM Mataram	Rp 12.150.000
Balai POM Kupang	Rp 18.093.555
Balai POM Bengkulu	Rp 2.100.000
	Rp 487.779.315

- Mutasi tambah atas koreksi koreksi pencatatan nilai/kuantitas Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp. 25.175.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Nama Satker	Nominal
Inspektorat	4.800.000
PIOM	4.350.000
Deputi II	4.900.000
Deputi III	11.125.000
Jumlah	25.175.000

- Mutasi kurang Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp. (19.467.874.598) terdapat pada Satuan Kerja berikut :

	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
SETTAMA BADAN POM	Rp 45.017.778	
Balai Besar POM Jakarta	Rp (196.606.842)	Rp 8.264.961
Balai Besar POM Bandung	Rp 12.798.336	
Balai POM Jambi		Rp 9.999.990
Balai Besar POM Lampung	Rp 22.041.000	Rp 4.343.080
Balai Besar POM Banjarmasin	Rp (3.600.000)	
Balai Besar POM Samarinda	Rp (1.349.999.500)	
Balai Besar POM Manado	Rp (32.875.000)	
Balai POM Ambon	Rp 28.232.000	
Balai Besar POM Denpasar		Rp 806.881
Balai Besar POM Jayapura	Rp (17.974.270.000)	
Balai POM Pangkal Pinang	Rp (18.612.370)	
	Rp (19.467.874.598)	Rp 23.414.912

- Mutasi kurang Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp. (48.071.006.213) terdapat pada Satuan Kerja berikut :

SETTAMA BADAN POM	Rp (2.166.778.906)
PPOMN	Rp (21.469.393.400)
Balai Besar POM Jakarta	Rp (336.601.146)
Balai Besar POM Semarang	Rp (3.593.021.500)
Balai Besar POM Yogyakarta	Rp (1.155.066.595)
Balai Besar POM Surabaya	Rp (4.909.912.068)
Balai Besar POM Banda Aceh	Rp (31.486.740)
Balai Besar POM Medan	Rp (1.362.788.032)
Balai Besar POM Padang	Rp (927.184.860)
Balai Besar POM Pekanbaru	Rp (674.032.000)
Balai POM Jambi	Rp (570.550.197)
Balai Besar POM Palembang	Rp (309.556.725)
Balai Besar POM Lampung	Rp (688.744.198)
Balai POM Palangkaraya	Rp (952.927.700)
Balai Besar POM Banjarmasin	Rp (636.461.952)
Balai Besar POM Samarinda	Rp (761.923.000)
Balai Besar POM Manado	Rp (85.414.000)
Balai POM Palu	Rp (1.559.699.550)
Balai Besar POM Makassar	Rp (1.546.781.221)
Balai POM Kendari	Rp (875.306.739)
Balai POM Ambon	Rp (510.820.950)
Balai Besar POM Denpasar	Rp (531.850.095)
Balai Besar POM Mataram	Rp (578.497.988)
Balai POM Kupang	Rp (625.006.700)
Balai Besar POM Jayapura	Rp (695.037.635)
Balai POM Bengkulu	Rp (516.162.316)
	Rp (48.071.006.213)

- Mutasi kurang Penghapusan Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp. (307.820.300) terdapat pada Satuan Kerja Berikut :

	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
PPOMN	Rp (57.120.000)	Rp (12.588.600)
Balai Besar POM Jakarta	Rp (250.700.300)	Rp (2.975.000)
Balai Besar POM Banda Aceh		Rp (600.000)
	Rp (307.820.300)	Rp (16.163.600)

Badan POM melakukan proses penghapusan peralatan dan

mesin sebesar Rp. 307.820.300 dengan rincian sebagai berikut :

1. BBPOM DKI Jakarta Rp 250.700.300 dengan proses lelang berdasarkan SK Lelang Nomor PR.05.02.24.07.10.5117 tanggal 27 Juli 2010.
2. PPOMN Rp. 57.120.000 dengan risalah lelang Nomor 132/2011 tanggal 29 September 2011.

- Mutasi kurang transfer keluar Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp. (21.714.924.768) terdapat pada Satuan Kerja sebagai berikut :

	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
SETTAMA BADAN POM	Rp (1.959.424.000)	
DEPUTI II	Rp (1.125.207.000)	Rp 20.986.025
PUSAT INFORMASI OM	Rp (64.580.768)	
Balai Besar POM Jayapura	Rp (18.565.713.000)	
	Rp (21.714.924.768)	Rp 20.986.025

- Mutasi Kurang Reklasifikasi Keluar Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp. (70.009.361.216) terdapat pada Satuan Kerja Berikut :

	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
INSPEKTORAT	Rp (7.490.000)	
Balai Besar POM Bandung	Rp (1.059.200.000)	
Balai Besar POM Semarang	Rp (117.982.050)	Rp (3.515.000)
Balai Besar POM Yogyakarta	Rp (53.900.000)	
Balai Besar POM Surabaya	Rp (16.093.708.000)	
Balai Besar POM Medan	Rp (49.747.000)	
Balai POM Pontianak	Rp (19.755.006.000)	
Balai Besar POM Manado	Rp (903.597.467)	
Balai Besar POM Makassar	Rp (19.725.097.000)	
Balai POM Ambon	Rp (1.569.967.088)	
Balai POM Serang	Rp (3.717.318.000)	
Balai POM Pangkal Pinang	Rp (2.305.698.231)	
Balai POM Gorontalo	Rp (4.650.650.380)	
	Rp (70.009.361.216)	Rp (3.515.000)

- Mutasi Kurang Koreksi Pencatatan Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp. (124.402.350) terdapat pada Satuan Kerja Berikut :

	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Balai Besar POM Bandung	Rp (19.386.250)	
Balai Besar POM Surabaya	Rp (23.075.900)	Rp (4.782.811)
Balai POM Kendari	Rp (515.500)	
Balai POM Ambon	Rp (28.232.000)	
Balai POM Manukwari	Rp (53.193.000)	
	Rp (124.402.650)	Rp (4.782.811)

- Mutasi kurang penghapusan semu senilai Rp. (1.145.000) terjadi pada Satuan Kerja berikut :

	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Balai Besar POM Jakarta	Rp (1.145.000)	Rp (1.384.950)
Balai POM Kendari		Rp (450.000)
	Rp (1.145.000)	Rp (1.834.950)

Mutasi kurang penghapusan semu karena reklasifikasi senilai Rp. (1.145.000) terjadi pada Satuan Kerja BBPOM DKI Jakarta karena koreksi nilai tim penertiban aset dari KPKNL Jakarta IV sehingga merubah BMN dari intrakomptabel menjadi ekstrakomptabel.

- Mutasi kurang penghentian aset dari penggunaan senilai Rp. (942.813.573) terjadi pada Satuan Kerja berikut :

	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
INSPEKTORAT	Rp (16.755.200)	
Balai Besar POM Surabaya	Rp (21.120.000)	Rp (8.140.000)
Balai Besar POM Banda Aceh	Rp (15.744.000)	Rp (2.355.000)
Balai Besar POM Medan	Rp (380.711.309)	Rp (206.930)
Balai Besar POM Palembang	Rp (11.683.000)	
Balai Besar POM Samarinda	Rp (11.372.000)	Rp (570.000)
Balai Besar POM Manado	Rp (6.516.000)	Rp (321.000)
Balai Besar POM Makassar	Rp (48.960.000)	
Balai POM Ambon	Rp (40.790.264)	Rp (1.813.883)
Balai Besar POM Mataram	Rp (362.194.000)	Rp (2.763.000)
Balai POM Bengkulu	Rp (23.867.800)	
Balai POM Batam	Rp (3.100.000)	
	Rp (942.813.573)	Rp (16.169.813)

Hasil Audit BPK terhadap Akun Peralatan dan Mesin pada Laporan Keuangan Badan POM tahun 2012 Unaudited terdapat koreksi sebagai berikut :

Tabel 26a
Koreksi atas Akun Aset Tetap Peralatan dan Mesin (Audited)

Akun	per 31 Desember 2012	Koreksi		per 31 Desember 2012
	(Unaudited)	Debet	Kredit	(Audited)
Peralatan dan Mesin	Rp 1.122.975.975.191	Rp 25.175.000		Rp 1.123.001.150.191
Diinvestasikan dalam Aset Tetap	Rp 2.123.655.649.710		Rp 25.175.000	Rp 2.123.680.824.710

Koreksi Akun Peralatan dan Mesin tersebut merupakan atribusi honorarium terjadi pada Satuan Kerja :

Inspektorat	Rp 2.400.000
PIOM	Rp 4.350.000
Deputi 2	Rp 4.900.000
	Rp 11.125.000
Jumlah	Rp 22.775.000

Berdasarkan Konfirmasi dengan Satuan Kerja Inspektorat honor senilai Rp. 2.400.000,- bukan honor pengadaan PABX sehingga pada Laporan Keuangan Semester 1 harus dikoreksi kembali.

Gedung dan Bangunan
Rp 422.519.191.673,-

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2012 dan 2011 (Audited) adalah Rp422.519.191.673 dan Rp 254.205.727.805 Kenaikan/ penurunan Aset Tetap Gedung dan Bangunan pada Neraca perbandingan adalah sebagai berikut :

Tabel 27
Perbandingan Aset Tetap Gedung dan Bangunan

Uraian	31 Desember 2012	31 Desember 2011	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Gedung dan Bangunan	Rp 422.519.191.673	Rp 254.205.727.805	Rp 168.313.463.868	66,21%

Relaisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan senilai Rp. 43.903.581.812 tidak sama dengan penambahan Aset Tetap Gedung dan Bangunan karena adanya mutasi aset yang tidak dipengaruhi oleh Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Awal 31 Desember 2012	254.205.727.805	
Mutasi Tambah	Intra	Ekstra
Penambahan Saldo Awal	1.035.406.100	21
Pembelian	1.601.293.250	-
Transfer Masuk	11.310.009.436	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	36.450.227.675	-
Reklasifikasi Masuk	24.360.682.385	-
Perolehan Lainnya	856.732.943	-
Penyelesaian Pembangunan Langsung	478.319.000	9.000.000
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset T	273.492.000	28.406.525
Perolehan Reklasifikasi Dari Intra ke Eks	143.904.966	-
Pengembangan Nilai Aset	3.157.280.163	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	28.232.165.251	(58.215.034)
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (+)	39.029.696.900	27.758.776.979
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	41.690.719.397	-
Pengembangan Melalui KDP	10.928.872.872	-
Jumlah Mutasi Tambah	199.548.802.338	27.737.968.491
Mutasi Kurang :	Intra	Ekstra
Transfer Keluar	(11.379.221.436)	(15.500.000)
Reklasifikasi Keluar	(14.789.536.934)	(62.001.025)
Koreksi Pencatatan	(4.413.198.100)	-
Penghapusan semu karena reklasifikasi dar	-	(143.904.966)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(653.382.000)	(28.406.525)
Jumlah Mutasi Kurang	(31.235.338.470)	(249.812.516)
Mutasi Tambah/Kurang	168.313.463.868	27.488.155.975
Saldo Akhir 31 Desember 2012	422.519.191.673	

Mutasi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Gedung dan Bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Mutasi tambah Penambahan Saldo Awal Aset Tetap Gedung dan Bangun senilai 1.035.406.100 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

SETTAMA BADAN POM		
PPOMN	Rp	10
Balai Besar POM Banda Aceh	Rp	379.890.000
Balai Besar POM Banjarmasin	Rp	363.130.590
Balai POM Palu	Rp	195.910.000
Balai Besar POM Makassar	Rp	13.975.500
Balai POM Kendari	Rp	82.500.000
	Rp	1.035.406.100

Mutasi tambah penambahan saldo awal dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Satker Sektama sebesar Rp. 7,- karena adanya BA IP Nomor BA-63/WKN.07/KNL.04.02/2012 tanggal 19 September 2012 pada lampiran BA-03 (laporan hasil inventarisasi barang berlebih)
 - b. BBPOM Aceh terdapat saldo awal gedung dan bangunan aset Eks Ditjen POM sebesar Rp. 379.890.000 untuk bongkaran gedung berupa 1 unit flat/rumah susun semi permanen dan 1 unit bangunan gedung laboratorium permanen karena rusak berat akibat gelombang tsunami.
 - c. BBPOM Pekanbaru sebesar Rp 3,- karena ada hasil IP dari KPKNL Pekanbaru terkait aset Eks Ditjen POM.
 - d. BBPOM Banjarmasin Rp 363.130.950 karena ada hasil IP dari KPKNL Banjarmasin terkait alih status dari Kementerian Kesehatan.
 - e. BPOM palu sebesar Rp. 195.910.000 karena serah terima aset Kementerian Kesehatan pada tanggal 30 Desember 2011 sesuai BAST Nomor PL.03.02/III/2145/2011.
 - f. BPOM Kendari sebesar Rp. 82.500.000 karena serah terima aset Kementerian Kesehatan pada tanggal 30 Desember 2011 sesuai BAST Nomor PL.03.02/III/2145/2011.
- Mutasi tambah pembelian aset tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp. 1.601.293.250 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

PPOMN	Rp	49.980.150
Balai Besar POM Surabaya	Rp	16.895.000
Balai Besar POM Banda Aceh	Rp	106.562.000
Balai Besar POM Pekanbaru	Rp	293.714.100
Balai POM Pontianak		
Balai Besar POM Makassar	Rp	34.150.000
Balai POM Kupang	Rp	99.000.000
Balai Besar POM Jayapura	Rp	949.335.000
Balai POM Pangkal Pinang	Rp	51.657.000
	Rp	1.601.293.250

- Mutasi tambah transfer masuk aset tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp. 11.310.009.436 terdapat pada satuan kerja berikut :

SETTAMA BADAN POM	739.339.400
Balai POM Manukwari	10.570.670.036
Rp	11.310.009.436

Mutasi tambah transfer masuk aset tetap Gedung dan Bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Transfer masuk gedung dan bangunan berasal dari satker sektama karena ada BAST dari Deputi II atas aset gedung dan bangunan pada Kebun Tanaman Obat (KTO) Citeureup sebesar Rp. 739.339.400,-.
 - b. Transfer masuk dari BBPOM Jayapura ke BPOM Manokwari sebesar 10.570.670.036 dengan rincian Bangunan Gedung Kantor Permanen Rp. 4.204.128.537, Bangunan Gedung Laboratorium Permanen Rp. 4.980.805.264, dan Gedung Pos Jaga Permanen Rp. 295.183.151.
- Mutasi tambah penyelesaian pembangunan dengan KDP senilai Rp. 36.450.227.675 terdapat pada Satuan Kerja Berikut :

Balai Besar POM Jakarta	Rp	18.183.493.380
Balai Besar POM Lampung	Rp	2.236.645.800
Balai POM Pontianak	Rp	283.403.500
Balai POM Palangkaraya	Rp	399.015.000
Balai Besar POM Banjarmasin	Rp	24.600.000
Balai Besar POM Samarinda	Rp	6.214.899.766
Balai Besar POM Manado	Rp	339.513.000
Balai POM Ambon	Rp	28.050.000
Balai POM Kupang	Rp	3.147.845.400
Balai Besar POM Jayapura	Rp	4.980.805.264
Balai POM Serang	Rp	417.956.565
Balai POM Manukwari	Rp	194.000.000
	Rp	36.450.227.675

- Mutasi tambah reklasifikasi masuk aset tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp. 24.360.682.385 terdapat pada Satuan Kerja Berikut :

Balai Besar POM Surabaya	Rp	12.902.177.682
Balai Besar POM Medan	Rp	2.805.344.769
Balai Besar POM Mataram	Rp	8.653.159.934
	Rp	24.360.682.385

- Mutasi tambah perolehan lainnya aset tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp. 856.732.943 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

Balai POM Ambon	Rp	856.732.943
	Rp	856.732.943

- Mutasi tambah penyelesaian pembangunan langsung aset tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp. 478.319.000 terdapat pada Satuan Kerja Berikut :

Balai POM Ambon	Rp	478.319.000
	Rp	478.319.000

- Mutasi tambah reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp. 273.492.000 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Balai Besar POM Mataram	Rp 273.492.000	28.406.525
	Rp 273.492.000	28.406.525

- Mutasi tambah perolehan reklasifikasi dari intra ke ekstra aset tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp. 143.904.966 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

Balai POM Palangkaraya	Rp	143.904.966
	Rp	143.904.966

Pada BPOM Palangkaraya dengan adanya alih aset dari Kementerian Kesehatan tanggal 30 Desember 2011 menerima Rumah Negara Golongan I Tipe A Permanen sebesar Rp. 5.411.666 masuk kedalam Ekstrakomptabel, namun sebelumnya rumah dinas tersebut sudah pernah direhab dan dicatat sebagai rumah negara golongan III dengan nilai perolehan Rp. 138.493.300 (intrakomptabel).

- Mutasi tambah pengembangan nilai aset Gedung dan Bangunan senilai Rp. 3.157.280.163 terdapat pada Satuan Kerja Berikut :

SETTAMA BADAN POM	Rp	327.907.500
Balai Besar POM Bandung	Rp	49.925.000
Balai Besar POM Yogyakarta	Rp	227.007.500
Balai Besar POM Padang	Rp	498.098.500
Balai Besar POM Pekanbaru	Rp	98.608.900
Balai Besar POM Palembang	Rp	532.397.300
Balai Besar POM Samarinda	Rp	169.717.000
Balai POM Ambon	Rp	32.550.000
Balai Besar POM Denpasar	Rp	59.658.500
Balai POM Kupang	Rp	99.250.000
Balai POM Serang	Rp	691.225.963
Balai POM Pangkal Pinang	Rp	370.934.000
	Rp	3.157.280.163

- Mutasi tambah koreksi pencatatan nilai/kuantitas aset tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp. 28.232.165.251 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

Nama Satker	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Balai Besar POM Bandung	Rp 19.386.250	Rp -
Balai Besar POM Banda Aceh	Rp 1.023.387.500	Rp -
Balai Besar POM Padang	Rp 200	Rp -
Balai Besar POM Makassar	Rp (831.948.000)	Rp (58.215.034)
Balai Besar POM Denpasar	Rp 169.111.000	Rp -
Balai Besar POM Mataram	Rp 450.671.700	Rp -
Balai POM Manukwari	Rp (374.625.388)	
Balai Besar POM di Semarang	Rp 274.366.000	
Balai Besar POM di Bengkulu	Rp 212.000.000	
Balai Besar POM di Padang	Rp 120.200.000	
Balai Besar POM di Pekanbaru	Rp 161.840.000	
Balai Besar POM di Jambi	Rp 94.730.000	
Balai Besar POM di Mataram	Rp 147.320.000	
Balai Besar POM di Kendari	Rp 45.280.000	
Balai Besar POM di Kendari	Rp 84.627.000	
Balai Besar POM di Yogyakarta	Rp 35.448.999	
PPOMN	Rp 10.895.012.990	
Sektama	Rp 15.288.911.000	
Sektama	Rp 205.259.000	
Sektama	Rp 211.187.000	Rp -
Jumlah	Rp 28.232.165.251	Rp (58.215.034)

- Mutasi tambah koreksi nilai Tim Penertiban Aset Gedung dan Bangunan atas aset Eks Ditjen POM senilai Rp. 39.029.696.900 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
SETTAMA BADAN POM	Rp 14.416.910.921	Rp 15.705.356.993
PPOMN	Rp -	Rp 10.895.012.990
Balai Besar POM Semarang	Rp (1.146.431.550)	Rp 274.365.998
Balai Besar POM Yogyakarta	Rp 1.611.825.200	Rp 35.448.999
Balai Besar POM Surabaya	Rp (510.825.855)	Rp -
Balai Besar POM Banda Aceh	Rp 323.504.000	Rp -
Balai Besar POM Medan	Rp 920.875.700	Rp -
Balai Besar POM Padang	Rp (215.140.333)	Rp 115.986.000
Balai Besar POM Pekanbaru	Rp 1.940.218.574	Rp 154.740.000
Balai POM Jambi	Rp 4.090.151.500	Rp 83.952.000
Balai Besar POM Lampung	Rp 196.281.000	Rp -
Balai POM Palangkaraya	Rp 679.784.530	Rp -
Balai Besar POM Banjarmasin	Rp 2.658.126.000	Rp -
Balai Besar POM Makassar	Rp 3.802.376.176	Rp 14.104.000
Balai POM Kendari	Rp 4.369.309.300	Rp 125.006.999
Balai POM Ambon	Rp 683.029.737	Rp -
Balai Besar POM Denpasar	Rp 5.209.702.000	Rp 5.553.000
Balai Besar POM Mataram	Rp -	Rp 141.750.000
Balai POM Bengkulu	Rp -	Rp 207.500.000
	Rp 39.029.696.900	Rp 27.758.776.979

Sesuai alih aset dari Kementerian Kesehatan BAST Nomor PL.03.02/III/2145/2012 tanggal 30 Desember 2011, BPOM pada TA 2012 melakukan transaksi penerimaan aset tetap renovasi untuk gedung dan bangunan yang awalnya milik Eks Ditjen POM Kemenkes.

- Mutasi tambah penerimaan aset tetap renovasi pada aset tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp. 41.690.719.397 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

PPOMN	Rp	13.111.640.664
Balai Besar POM Semarang	Rp	3.112.083.050
Balai Besar POM Surabaya	Rp	39.677.500
Balai Besar POM Medan	Rp	1.787.283.670
Balai Besar POM Padang	Rp	34.290.000
Balai Besar POM Pekanbaru	Rp	5.691.582.220
Balai Besar POM Lampung	Rp	123.917.000
Balai POM Pontianak	Rp	241.605.000
Balai Besar POM Makassar	Rp	4.608.842.200
Balai POM Kendari	Rp	183.045.000
Balai POM Ambon	Rp	6.621.147.263
Balai Besar POM Denpasar	Rp	6.135.605.830
	Rp	41.690.719.397

- Mutasi tambah pengembangan melalui KDP aset tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp. 10.928.872.872 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

SETTAMA BADAN POM	Rp	2.501.159.000
Balai Besar POM Bandung	Rp	967.795.200
Balai Besar POM Yogyakarta	Rp	247.660.000
Balai Besar POM Surabaya	Rp	1.012.417.000
Balai Besar POM Banda Aceh	Rp	197.820.000
Balai Besar POM Medan	Rp	90.092.450
Balai POM Pontianak	Rp	1.469.668.000
Balai Besar POM Banjarmasin	Rp	193.056.000
Balai POM Palu	Rp	376.478.000
Balai POM Kendari	Rp	290.455.000
Balai Besar POM Mataram	Rp	400.440.000
Balai POM Bengkulu	Rp	1.900.327.400
Balai POM Gorontalo	Rp	164.298.500
Balai POM Batam	Rp	922.735.322
Balai POM Manukwari	Rp	194.471.000
	Rp	10.928.872.872

- Mutasi kurang transfer keluar aset tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp. (11.379.221.436) terdapat pada Satuan Kerja berikut :

	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
DEPUTI II	Rp (739.339.400)	
Balai Besar POM Medan	Rp (69.212.000)	Rp (15.500.000)
Balai Besar POM Jayapura	Rp (10.570.670.036)	
	Rp (11.379.221.436)	Rp (15.500.000)

Mutasi kurang Transfer keluar aset tetap Gedung dan Bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Transfer keluar gedung dan bangunan dari Deputi II kepada Sektama atas aset gedung dan bangunan pada Kebun Tanaman Obat (KTO) Citeureup sebesar Rp. 739.339.400.
 - b. Transfer keluar gedung dan bangunan dari BBPOM Medan kepada Poltekkes Medan sesuai BAST Nomor KU.03.09.82.03.12.1130 tanggal 16 Maret 2012 sebesar Rp. 69.212.000.
 - c. Transfer keluar dari BBPOM Jayapura ke BPOM Manokwari sebesar 10.570.670.036 sesuai BAST Nomor PR.05.01.110.02.12.0316 tanggal 7 Februari 2012.
- Mutasi kurang reklasifikasi keluar aset tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp. (14.789.536.934) terdapat pada Satuan Kerja berikut :

	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Balai Besar POM Surabaya	Rp (3.073.694.081)	Rp (11.734.875)
Balai Besar POM Medan	Rp (2.805.344.769)	
Balai POM Palangkaraya	Rp (138.493.300)	
Balai Besar POM Denpasar	Rp (169.111.000)	
Balai Besar POM Mataram	Rp (8.602.893.784)	Rp (50.266.150)
	Rp (14.789.536.934)	Rp (62.001.025)

- Mutasi kurang koreksi pencatatan aset tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp. (4.413.198.100) terdapat pada Satuan Kerja berikut :

Balai Besar POM Banda Aceh	Rp (1.023.387.500)
Balai Besar POM Makassar	Rp (210.017.400)
Balai Besar POM Mataram	Rp (450.671.700)
Balai Besar POM Jayapura	Rp (2.729.121.500)
	Rp (4.413.198.100)

- Mutasi Kurang penghapusan senilai Rp. (143.904.966) (ekstrakomptabel) terdapat pada Satuan Kerja berikut :

	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Balai POM Palangkaraya		Rp (143.904.966)
		Rp (143.904.966)

- Mutasi kurang penghentian aset dari penggunaan untuk aset tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp.

(653.382.000) terdapat pada Satuan Kerja berikut :

	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Balai Besar POM Banda Aceh	Rp (379.890.000)	
Balai Besar POM Mataram	Rp (273.492.000)	Rp (28.406.525)
	Rp (653.382.000)	Rp (28.406.525)

BBPOM POM Banda Aceh dan Mataram merupakan Satker yang melakukan penghentian BMN dari penggunaan karena gedung dan bangunan sudah dibongkar dan pada saat dilakukan Inventarisasi dan Penilaian oleh KPKNL setempat dilaporkan dalam BA-04 (laporan hasil inventarisasi barang tidak ditemukan). Untuk aset tersebut diatas sudah dilakukan tindak lanjut ke KPKNL setempat untuk proses penghapusannya sesuai PMK 271/PMK.06/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban BMN K/L.

Hasil Audit BPK terhadap Akun Aset Tetap Gedung dan Bangunan pada Laporan Keuangan Badan POM tahun 2012 Unaudited terdapat koreksi sebagai berikut :

Tabel 27a
Koreksi BPK atas Aset Tetap Gedung dan Bangunan (Audited)

Akun	per 31 Desember 2012	Koreksi		per 31 Desember 2012
	(Unaudited)	Debet	Kredit	(Audited)
Gedung dan Bangunan	Rp 394.743.009.684	Rp 27.776.181.989		Rp 422.519.191.673
Diiinvestasikan dalam Aset Tetap	Rp 2.123.655.649.710		Rp 27.776.181.989	Rp 2.151.431.831.699

Koreksi aset Tetap Gedung dan Bangunan merupakan koreksi atas Penambahan nilai Aset yang berasal dari ekstrakomptabel.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp19.396.163.560

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 19.396.163.560 dan Rp 15.183.491.778 . Kenaikan/penurunan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Neraca Perbandingan Aset Tetap Jalan,

Irigasi dan Jaringan tahun 2012 dan 2011 adalah berikut ini :

Tabel. 28
Perbandingan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan

Uraian	31 Desember 2012	31 Desember 2011	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 19.396.163.560	Rp 15.183.491.778	Rp 4.212.671.782	27,75

Relaisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp. 438.637.800 tidak sama dengan penambahan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan karena adanya mutasi aset yang tidak dipengaruhi oleh Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan.

Mutasi Jalan Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Awal 1 Januari 2012	15.183.491.778	
Mutasi Tambah :	Intra	Ekstra
Jalan dan Jembatan		
Transfer Masuk	142.862.940	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	796.238.155	-
	939.101.095	-
Irigasi		
Pembelian	237.614.000	-
Transfer Masuk	700.682.444	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	96.600.000	-
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset T	310.000	-
	1.035.206.444	-
Jaringan		
Pembelian	586.901.000	-
Transfer Masuk	1.467.055.100	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	947.503.336	-
Perolehan Lainnya	135.000.000	-
Pengembangan Nilai Aset	568.113.250	-
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (-)	1.462.000	-
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	909.023.937	-
	4.615.058.623	-
Jumlah Mutasi Tambah	6.589.366.162	-
Mutasi Kurang	Intra	Ekstra
Jalan dan Jembatan		
Transfer Keluar	(142.862.940)	-
	(142.862.940)	-
Irigasi		
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (-)	(651.996)	-
Transfer Keluar	(700.682.444)	-
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(310.000)	-
	(701.644.440)	-
Jaringan		
Transfer Keluar	(1.467.055.100)	-
Reklasifikasi Keluar	(65.131.900)	-
	(1.532.187.000)	-
Jumlah Mutasi Kurang	(2.376.694.380)	-
Mutasi Tambah/Kurang	4.212.671.782	-
Saldo Akhir per 31 Desember 2012	19.396.163.560	-

Mutasi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Mutasi tambah transfer masuk aset tetap Jalan dan Jembatan senilai Rp. 142.862.940 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

SETTAMA BADAN POM	Rp	142.862.940
	Rp	142.862.940

Transfer masuk pada Satker Sektama yang diperoleh dari Satker Deputi II (transfer keluar) sebesar Rp. 142.862.940,- dengan nomor BAST KU.06.4.44.11.12.2161 tanggal 9 November 2012.

- Mutasi penyelesaian pembangunan dengan KDP aset tetap Jalan dan Jembatan senilai Rp. 796.238.155 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

Balai POM Pontianak	Rp	232.453.000
Balai POM Serang	Rp	563.785.155
	Rp	796.238.155

- Mutasi tambah pembelian aset tetap Irigasi senilai Rp. 237.614.000 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

Balai POM Palu	Rp	15.350.000
Balai POM Kupang	Rp	144.800.000
Balai POM Pangkal Pinang	Rp	77.464.000
	Rp	237.614.000

- Mutasi tambah transfer masuk aset tetap Irigasi senilai Rp. 700.682.444 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

SETTAMA BADAN POM	Rp	700.682.444
	Rp	700.682.444

Satker Sektama memperoleh transfer masuk aset irigasi dari Satker Deputi II sebesar Rp. 700.682.444,- dengan nomor BAST KU.06.4.44.11.12.2161 tanggal 9 November 2012.

- Mutasi tambah penyelesaian pembangunan dengan KDP senilai Rp. 96.600.000 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

Balai POM Manukwari	Rp	96.600.000
	Rp	96.600.000

- Mutasi tambah reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap senilai Rp. 310.000 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

Balai Besar POM Mataram	Rp	310.000
	Rp	310.000

- Mutasi tambah pembelian aset tetap Jaringan senilai Rp. 586.901.000 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

Balai Besar POM Lampung	Rp	152.100.000
Balai Besar POM Samarinda	Rp	189.385.000
Balai Besar POM Makassar	Rp	47.416.000
Balai POM Kupang	Rp	198.000.000
	Rp	586.901.000

- Mutasi tambah transfer masuk aset tetap Jaringan senilai Rp. 1.467.055.100 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

SETTAMA BADAN POM	Rp	811.860.100
Balai POM Manukwari	Rp	655.195.000
	Rp	1.467.055.100

Mutasi tambah transfer masuk aset tetap Jaringan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Satker Sektama memperoleh aset berupa jaringan dari Satker Deputi II melalui transaksi transfer masuk sebesar Rp. 811.860.100,- dengan nomor BAST KU.06.4.44.11.12.2161 tanggal 9 November 2012.
 - b. Satker BPOM Manokwari memperoleh aset berupa jaringan dari BBPOM Jayapura sebesar Rp. 96.600.000,- dengan nomor BAST PR.05.01.110.02.12.0316 tanggal 7 Februari 2012.
- Mutasi tambah penyelesaian pembangunan dengan KDP aset tetap Jaringan senilai Rp. 947.503.336 terdapat pada Satuan Kerja berikut ini :

Balai Besar POM Semarang	Rp	458.192.336
Balai Besar POM Yogyakarta	Rp	180.007.000
Balai POM Pontianak	Rp	309.304.000
	Rp	947.503.336

- Mutasi tambah perolehan lainnya aset tetap Jaringan seniali Rp. 135.000.000 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

Balai POM Ambon	Rp	135.000.000
	Rp	135.000.000

- Mutasi tambah pengembangan nilai aset Jaringan senilai Rp. 568.113.250 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

Balai Besar POM Semarang	Rp	44.700.000
Balai Besar POM Surabaya	Rp	291.099.250
Balai Besar POM Banda Aceh	Rp	102.400.000
Balai Besar POM Denpasar	Rp	129.014.000
Balai POM Kupang	Rp	900.000
	Rp	568.113.250

- Mutasi tambah koreksi nilai Tim Penertiban Aset Tetap Jaringan senilai Rp. 1.462.000 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

PPOMN	Rp	1.623.000
Balai Besar POM Semarang	Rp	(709.000)
Balai POM Kendari	Rp	548.000
	Rp	1.462.000

Mutasi tambah koreksi nilai Tim Penertiban Aset Tetap Jaringan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Terdapat koreksi nilai tim penertiban aset pada Satker PPOMN sebesar Rp. 1.623.000,- sesuai dengan BA IP nomor : BA-64/KN.04.02/2012 tanggal 19 September 2012.
- b. Terdapat koreksi nilai tim penertiban aset pada Satker BPOM Kendari sebesar Rp. 548.000,- sesuai dengan BA IP nomor : PL.03.02/III/2145/2011 tanggal 30 Desember 2011.

c. Terdapat koreksi nilai tim penertiban aset pada Satker BBPOM Semarang (Rp. 709.000),- sesuai dengan BA IP nomor : BA-23/IP.II/KN.09/KNL.01 tanggal 25 November 2011.

- Mutasi tambah penerimaan aset tetap renovasi untuk aset tetap Jaringan senilai Rp. 909.023.937 terdapat pada Satuan Kerja berikut ini :

Balai Besar POM Surabaya	Rp	909.023.937
	Rp	909.023.937

- Mutasi kurang transfer keluar aset tetap Jalan dan Jembatan senilai Rp. (142.862.940) terdapat pada Satuan Kerja berikut ini :

DEPUTI II	Rp	(142.862.940)
	Rp	(142.862.940)

Satker Deputi II menyerahkan aset jalan dan jembatan kepada Satker Sektama melalui menu transaksi transfer keluar sebesar Rp. 142.862.940,- dengan nomor BAST KU.06.4.44.11.12.2161 tanggal 9 November 2012.

- Mutasi kurang koreksi nilai Tim Penertiban Aset untuk aset tetap Irigasi senilai Rp. (651.996) terdapat pada Satuan Kerja berikut :

Balai POM Palu	Rp	(651.990)
	Rp	(651.990)

Satker BBPOM Makassar melakukan Koreksi Nilai Penertiban Aset irigasi sebesar Rp 651.996,- sesuai dengan BA IP Nomor : BA-63/WKN.15/KNL.02/2011 tanggal 23 Desember 2011.

- Mutasi kurang transfer keluar aset tetap Irigasi senilai Rp. (700.682.444) terdapat pada Satuan Kerja berikut :

DEPUTI II	Rp	(700.682.444)
	Rp	(700.682.444)

Satker Deputi II menyerahkan aset irigasi kepada Satker Sektama melalui menu transaksi transfer keluar sebesar Rp. 700.682.444,- dengan nomor BAST KU.06.4.44.11.12.2161 tanggal 9 November 2012.

- Mutasi kurang penghentian aset dari penggunaan aset tetap Irigasi senilai Rp. (310.000) terdapat pada Satuan Kerja berikut :

Balai Besar POM Mataram	Rp	310.000
	Rp	310.000

- Mutasi kurang transfer keluar aset tetap Jaringan senilai Rp. (1.467.055.100) terdapat pada Satuan Kerja berikut :

DEPUTI II	Rp	(811.860.100)
Balai Besar POM Jayapura	Rp	(655.195.000)
	Rp	(1.467.055.100)

Mutasi kurang transfer keluar Aset Tetap Jembatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Satker Deputi II menyerahkan aset jaringan kepada Satker Sektama melalui menu transaksi transfer keluar sebesar Rp. 811.860.100,- dengan nomor BAST KU.06.4.44.11.12.2161 tanggal 9 November 2012.
 - Satker BBPOM Jayapura menyerahkan aset jaringan kepada Satker BPOM Manokwari sebesar Rp. 655.195.000,- dengan nomor BAST PR.05.01.110.02.12.0316 tanggal 7 Februari 2012.
- Mutasi kurang reklasifikasi keluar aset tetap Jaringan senilai Rp. (65.131.900) terdapat pada Satuan Kerja berikut :

Balai Besar POM Surabaya	Rp	(65.131.900)
	Rp	(65.131.900)

Aset Tetap Lainnya
Rp48.461.763.478,-

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2012 dan 2011 (Audited) adalah Rp48.461.763.478 dan Rp103.259.461.070 yang merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigas dan jaringan. Aset Tetap Lainnya terdiri dari Aset Tetap dalam Renovasi dan Aset Tetap Lainnya.

Kenaikan/penurunan Aset Tetap Lainnya pada Neraca perbandingan Aset Tetap Lainnya tahun 2012 dan 2011 (Unaudited) adalah sebagai berikut :

Tabel 29
Perbandingan Aset Tetap Aset Tetap Lainnya

Uraian	31 Desember 2012	31 Desember 2011	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Aset Tetap Lainnya	Rp 48.461.763.478	Rp 103.259.461.070	Rp (54.797.697.592)	-53,07%

Realisasi Belanja Modal Fisik Lainnya senilai Rp. 3.101.820.666 tidak sama dengan penambahan Aset Tetap Lainnya karena adanya mutasi aset yang tidak dipengaruhi oleh Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.

Mutasi Aset Tetap Lainnya per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Awal 1 Januari 2012	103.259.461.070	
Mutasi Tambah :	Intra	Ekstra
Aset Tetap Dalam Renovasi		
Pembelian	512.630.180	-
Transfer Masuk	1.281.110.848	-
Reklasifikasi Masuk	97.987.000	-
Pengembangan Nilai Aset	158.371.800	-
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	2.243.949.351	-
	4.294.049.179	
Aset Tetap Lainnya		
Penambahan Saldo Awal	34.156.200	-
Pembelian	1.382.729.330	-
Transfer Masuk	29.324.500	-
Pengembangan Nilai Aset	1.845.000	-
	1.448.055.030	
Jumlah Mutasi Tambah	5.742.104.209	
Mutasi Kurang :	Intra	Ekstra
Aset Tetap Dalam Renovasi		
Transfer Keluar	(1.365.670.848)	-
Reklasifikasi Keluar	(51.483.874.226)	-
Koreksi Pencatatan	(7.612.880.206)	-
	(60.462.425.280)	
Aset Tetap Lainnya		
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (-)	(211.437.021)	-
Transfer Keluar	(29.324.500)	-
Koreksi Pencatatan	(29.200.000)	-
	(269.961.521)	
Jumlah Mutasi Kurang	(60.732.386.801)	
Mutasi Tambah/Kurang	(54.990.282.592)	
Saldo Akhir 31 Desember 2012	48.269.178.478	

Mutasi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Mutasi tambah pembelian Aset Tetap Dalam Renovasi senilai Rp. 512.630.180 terdapat pada Satuan Kerja berikut:

DEPUTI II	Rp	364.152.180
DEPUTI III	Rp	148.478.000
	Rp	512.630.180

- Mutasi tambah transfer masuk Aset Tetap Dalam Renovasi senilai Rp. 1.281.110.848 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

SETTAMA BADAN POM	Rp	1.281.110.848
	Rp	1.281.110.848

Satker Sektama memperoleh aset berupa Aset Tetap Dalam Renovasi dari Satker Deputi II melalui transaksi transfer masuk sebesar Rp. 1.281.110.848,- dengan nomor BAST KU.06.4.44.11.12.2161 tanggal 9 November 2012.

- Mutasi tambah reklasifikasi masuk Aset Tetap Dalam Renovasi senilai Rp. 97.987.000 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

Balai Besar POM Surabaya	Rp	97.987.000
	Rp	97.987.000

- Mutasi tambah pengembangan nilai aset Aset Tetap Dalam Renovasi senilai Rp. 158.371.800 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

SETTAMA BADAN POM	Rp	158.371.800
	Rp	158.371.800

- Mutasi tambah penerimaan aset tetap renovasi pada Aset Tetap Dalam Renovasi senilai Rp. 2.243.949.351 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

Balai POM Jambi	Rp	2.159.389.351
	Rp	2.159.389.351

- Mutasi tambah penambahan saldo awal Aset Tetap Lainnya senilai Rp. 34.156.200 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

Balai Besar POM Jakarta	Rp	34.156.200
	Rp	34.156.200

- Mutasi tambah pembelian Aset Tetap Lainnya senilai Rp. 1.382.729.330 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

SETTAMA BADAN POM	Rp	9.172.000
INSPEKTORAT	Rp	1.990.000
DEPUTI I	Rp	359.329.500
DEPUTI II	Rp	165.061.500
PPOMN	Rp	136.118.950
PUSAT RISET OM	Rp	9.967.800
PUSAT INFORMASI OM	Rp	135.200.000
Balai Besar POM Jakarta	Rp	38.730.000
Balai Besar POM Bandung	Rp	88.027.750
Balai Besar POM Surabaya	Rp	29.910.000
Balai Besar POM Banda Aceh	Rp	9.465.600
Balai Besar POM Medan	Rp	46.880.400
Balai Besar POM Padang	Rp	49.620.450
Balai Besar POM Pekanbaru	Rp	19.992.500
Balai POM Jambi	Rp	24.950.200
Balai Besar POM Lampung	Rp	14.922.380
Balai Besar POM Banjarmasin	Rp	27.433.800
Balai Besar POM Samarinda	Rp	9.856.000
Balai POM Palu	Rp	6.842.000
Balai Besar POM Makassar	Rp	4.568.000
Balai POM Kendari	Rp	35.900.000
Balai POM Bengkulu	Rp	48.626.000
Balai POM Pangkal Pinang	Rp	22.774.000
Balai POM Manukwari	Rp	87.390.500
	Rp	1.382.729.330

- Mutasi tambah transfer masuk Aset Tetap Lainnya senilai Rp. 29.324.500 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

SETTAMA BADAN POM	Rp	29.324.500
	Rp	29.324.500

- Mutasi tambah pengembangan nilai aset pada Aset Tetap Lainnya senilai Rp. 1.845.000 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

Balai POM Palu	Rp	1.845.000
	Rp	1.845.000

- Mutasi kurang transfer keluar Aset Tetap Dalam renovasi senilai Rp. (1.365.670.848) terdapat pada Satuan Kerja berikut :

DEPUTI II	Rp	(1.281.110.848)
PUSAT PENYIDIKAN OM	Rp	(84.560.000)
	Rp	(1.365.670.848)

Mutasi kurang transfer keluar Aset Tetap Dalam renovasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Satker Deputi II melakukan transfer keluar aset berupa Aset Tetap Dalam Renovasi sebesar Rp. 1.281.110.848,- dengan nomor BAST KU.06.4.44.11.12.2161 tanggal 9 November 2012.
 - b. Satker PPOM melakukan transfer keluar aset berupa Aset Tetap Dalam Renovasi sebesar Rp. 84.560.000,- dengan nomor BAST PL.01.01.01.12.1201 tanggal 28 Desember 2012.
- Mutasi kurang reklasifikasi keluar Aset Tetap Dalam Renovasi senilai Rp. (51.483.874.226) terdapat pada Satuan Kerja berikut :

PPOMN	Rp	(13.111.640.664)
Balai Besar POM Semarang	Rp	(3.112.083.050)
Balai Besar POM Surabaya	Rp	(11.868.555.890)
Balai Besar POM Medan	Rp	(1.787.283.670)
Balai Besar POM Padang	Rp	(300.935.000)
Balai Besar POM Pekanbaru	Rp	(5.691.582.220)
Balai POM Jambi	Rp	(4.318.778.702)
Balai Besar POM Lampung	Rp	(123.917.000)
Balai POM Pontianak	Rp	(241.605.000)
Balai Besar POM Makassar	Rp	(4.608.842.200)
Balai POM Kendari	Rp	(183.045.000)
Balai Besar POM Denpasar	Rp	(6.135.605.830)
	Rp	(51.483.874.226)

- Mutasi kurang koreksi pencatatan Aset Tetap Dalam Renovasi senilai Rp. (7.612.880.206) terdapat pada Satuan Kerja berikut :

Balai POM Ambon	Rp	(7.612.880.206)
	Rp	(7.612.880.206)

- Mutasi kurang koreksi nilai Tim Penertiban Aset pada Aset Tetap Lainnya senilai Rp. (211.437.021) terdapat pada Satuan Kerja berikut :

SETTAMA BADAN POM	Rp	19.285.000
PPOMN	Rp	(72.755.000)
Balai Besar POM Jakarta	Rp	(132.432.776)
Balai POM Jambi	Rp	(25.727.895)
Balai Besar POM Jayapura	Rp	193.650
	Rp	(211.437.021)

- Mutasi transfer keluar Aset Tetap Lainnya senilai Rp. (29.324.500) terdapat pada Satuan Kerja berikut :

DEPUTI II	Rp	(29.324.500)
	Rp	(29.324.500)

Satker Deputi II melakukan transfer keluar aset berupa Aset Tetap Lainnya sebesar Rp. 29.324.500,- dengan nomor BAST KU.06.4.44.11.12.2161 tanggal 9 November 2012.

- Mutasi kurang koreksi pencatatan pada Aset Tetap Lainnya senilai Rp. (29.200.000) terdapat pada Satuan Kerja berikut:

DEPUTI I	Rp	(29.200.000)
	Rp	(29.200.000)

Hasil audit BPK terhadap Akun Aset Tetap Lainnya pada Laporan Keuangan Badan POM tahun 2012 Unaudited terdapat koreksi sebagai berikut :

Tabel 29a
Perbandingan Aset Tetap Aset Tetap Lainnya (Audited)

Akun	per 31 Desember 2012	Koreksi		per 31 Desember 2012
	(Unaudited)	Debet	Kredit	(Audited)
Aset Tetap Lainnya	Rp 48.269.178.478	Rp 192.585.000		Rp 48.461.763.478
Diinvestasikan dalam Aset Tetap	Rp 2.123.655.649.710		Rp 192.585.000	Rp 2.123.848.234.710

Koreksi terhadap Akun Aset Tetap Lainnya tersebut merupakan atribusi dari Belanja Barang menjadi Belanja Modal yaitu pengadaan Modul Audio Visual pada Satker Deputi II. senilai Rp. 192.585.000,-

Konstruksi dalam
Pengerjaan
Rp45.962.567.175

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp45.962.567.175 dan Rp57.691.449.275 yang merupakan pembangunan gedung kantor yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

Konstruksi Dalam Pengerjaan terdapat pada Satuan Kerja Berikut :

Settama	Rp	20.419.632.900
BBPOM Pekan Baru	Rp	199.312.000
BPOM Jambi	Rp	1.116.156.225
BBPOM Jayapura	Rp	24.227.466.050
	Rp	45.962.567.175

Aset Lainnya
Rp 66.325.140.660

C.3. Aset Lainnya

Jumlah Aset Lainnya per 31 Desember 2012 dan 2011 Audited adalah Rp66.325.140.660 dan Rp13.697.534.339 yang merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Aset Lainnya terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain.

Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan tersebut terdiri dari:

Tabel 30
Rincian Aset Lainnya (audited)

No.	Uraian	2012	2011
1	Aset Tak Berwujud	Rp 59.377.156.339	Rp 8.072.253.591
2	Aset Lain-Lain	Rp 6.947.984.321	Rp 5.625.280.748
Jumlah		Rp 66.325.140.660	Rp 13.697.534.339

Aset Tak Berwujud
Rp59.377.156.339

C.3.1 Aset Tak Berwujud

Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2012 dan 2011 (Audited) adalah Rp 59.377.156.339 dan Rp8.072.253.591 . Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Kenaikan/penurunan Aset Tak Berwujud pada Neraca perbandingan Aset Tak Berwujud tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

Tabel 31
Perbandingan Aset Tak Berwujud

Uraian	31 Desember 2012	31 Desember 2011	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Aset Tak Berwujud	Rp 59.377.156.339	Rp 8.072.253.591	Rp 51.304.902.748	635,57%

Mutasi Aset Tak Berwujud per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Awal 1 Januari 2012	Rp	8.072.253.591
Mutasi Tambah :		
Pembelian	Rp	49.955.829.850
Pengembangan Nilai Aset	Rp	140.030.000
Koreksi Atribusi	Rp	1.209.042.898
Jumlah Mutasi Tambah	Rp	51.304.902.748
Mutasi Kurang		
Jumlah Mutasi Kurang	Rp	-
Mutasi Tambah/Kurang	Rp	51.304.902.748
Saldo Akhir 31 Desember 2012	Rp	59.377.156.339

Mutasi penambahan dan pengurangan Aset Tak Berwujud dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Mutasi tambah pembelian Aset Tak Berwujud senilai Rp. Rp49.955.829.850 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

SETTAMA BADAN POM	335.273.000
DEPUTI I	79.000.000
DEPUTI II	474.864.000
DEPUTI III	79.000.000
PUSAT INFORMASI OM	48.914.704.850
Balai Besar POM Jakarta	63.000.000
Balai Besar POM Padang	9.988.000
	49.955.829.850

- Mutasi tambah pengembangan nilai Aset Tak Berwujud senilai Rp. Rp140.030.000

DEPUTI II	94.985.000
PUSAT PENYIDIKAN OM	45.045.000
	140.030.000

Hasil audit BPK terhadap Akun Aset Tak Berwujud pada Laporan Keuangan Badan POM tahun 2012 Unaudited terdapat koreksi sebagai berikut :

Tabel 31a
Koreksi BPK atas Aset Tak Berwujud

Akun	per 31 Desember 2012	Koreksi		per 31 Desember 2012
	(Unaudited)	Debet	Kredit	(Audited)
Aset Tak Berwujud	Rp 58.168.113.441	Rp 1.209.042.898		Rp 59.377.156.339
Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	Rp 65.116.097.762		Rp 1.209.042.898	Rp 66.325.140.660

Koreksi tersebut merupakan atribusi dari Belanja Barang menjadi Belanja Modal pada Satuan Kerja Berikut :

1. Koreksi atribusi aset survei base line data pada Satker PIOM senilai Rp. 1.205.642.898,-
2. Koreksi honor panitia pengadaan dan panitia penerima untuk kegiatan pengadaan sistem registrasi elektronik pelaporan efek samping OT, SM dan Kosmetika pada Satker Deputi II senilai Rp. 3.400.000,-

Aset Lain-Lain
Rp6.947.984.321

C.3.2 Aset Lain-Lain

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah Rp6.947.984.321 Rp5.625.280.748 yang merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Badan Pengawas Obat dan Makanan serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Kenaikan/penurunan Aset Lain-Lain pada Neraca Perbandingan Aset Lain-Lain tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

Tabel 33
Perbandingan Aset Lain-Lain

Uraian	31 Desember 2012	31 Desember 2011	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Aset Lain-Lain	Rp 6.947.984.321	Rp 5.625.280.748	Rp 1.322.703.573	23,51%

Rincian Mutasi Aset Lain-Lain adalah sebagai berikut :

Saldo Awal per 31 Desember 2012	5.625.280.748	
Mutasi Tambah :	Intra	Ekstra
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lai	1.596.505.573	44.576.338
Jumlah Mutasi Tambah	1.596.505.573	44.576.338
Mutasi Kurang :	Intra	Ekstra
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihenti	(273.802.000)	(30.545.694)
Jumlah Mutasi Kurang	(273.802.000)	(30.545.694)
Mutasi Tambah/Kurang	1.322.703.573	14.030.644
Saldo Akhir per 31 Desember 2012	6.947.984.321	

Mutasi penambahan dan pengurangan Aset Lain-Lain dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Mutasi tambah reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lain-Lain senilai Rp. 1.596.505.573,- terdapat pada Satuan Kerja berikut :

	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
INSPEKTORAT	Rp 16.755.200	Rp -
Balai Besar POM Surabaya	Rp 21.120.000	Rp 8.140.000
Balai Besar POM Banda Aceh	Rp 395.634.000	Rp 2.355.000
Balai Besar POM Medan	Rp 380.711.309	Rp 206.930
Balai Besar POM Palembang	Rp 11.683.000	Rp -
Balai Besar POM Samarinda	Rp 11.372.000	Rp 570.000
Balai Besar POM Manado	Rp 6.516.000	Rp 321.000
Balai Besar POM Makassar	Rp 48.960.000	Rp -
Balai POM Ambon	Rp 40.790.264	Rp 1.813.883
Balai Besar POM Mataram	Rp 635.996.000	Rp 31.169.525
Balai POM Bengkulu	Rp 23.867.800	Rp -
Balai POM Batam	Rp 3.100.000	Rp -
	Rp 1.596.505.573	Rp 44.576.338

- Mutasi Kurang penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan senilai Rp. (273.802.000) terdapat pada Satuan Kerja berikut :

	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Balai Besar POM Denpasar	Rp -	Rp (2.139.169)
Balai Besar POM Mataram	Rp (273.802.000)	Rp (28.406.525)
	Rp (273.802.000)	Rp (30.545.694)

KEWAJIBAN

Kewajiban Jangka
Pendek
Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp69.558.806.730

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2012 dan 2011 (Audited) masing-masing sebesar Rp 69.558.806.730 dan Rp 926.332.863 merupakan belanja yang masih harus dibayar dan utang kepada pihak ketiga lainnya. Kenaikan/penurunan Utang kepada Pihak Ketiga pada Neraca Perbandingan Utang Kepada Pihak Ketiga tahun 2012 dan 2011 (Unaudited) adalah sebagai berikut :

Tabel 34
Neraca Perbandingan Utang Kepada Pihak Ketiga

Uraian	31 Desember 2012	31 Desember 2011	Kenaikan/Penurunan	
			Rp	%
Utang Kepada Pihak Ketiga	Rp 69.558.806.730	Rp 926.332.863	Rp 68.632.473.867	7409,05%

Utang kepada Pihak Ketiga akun penyeimbang dari :

- Dana yang harus di sediakan untuk pembayaran utang jangka pendek dan
- Kas lainnya dan Setara Kas di Bendahara Pengeluaran yang belum di bayarkan kepada yang berhak

Saldo Utang Kepada Pihak Ketiga senilai Rp 69.558.806.730 terdapat pada Satuan Kerja berikut :

Tabel 35
Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga

Nama Satuan Kerja	Belanja Pegawai yang masih Harus dibayar	Belanja Barang yang Masih Harus di bayar	Tunjangan Kinerja yang belum dibayarkan	Saldo Hibah	Jumlah
Settama	Rp 28.533.836	Rp 193.318.385	Rp 45.538.153.129	Rp 23.402.005	Rp 45.783.407.355
Deputi 1	Rp 19.930.100	Rp 11.502.000		Rp 687.268	Rp 32.119.368
Deputi 2	Rp 125.546.986		Rp 15.941.240		Rp 141.488.226
Deputi 3	Rp 12.178.843		Rp 22.413.532		Rp 34.592.375
PPOMN	Rp 4.904.638	Rp 203.605.823			Rp 208.510.461
PPOM	Rp 24.709.000	Rp 2.980.500			Rp 27.689.500
PROM		Rp 29.559.260	Rp 888.201.925		Rp 917.761.185
PIOM				Rp 315.511	Rp 315.511
BBPOM Jakarta	Rp 12.868.249	Rp 68.440	Rp 2.764.462.155		Rp 2.777.398.844
BBPOM Bandung	Rp 16.450.300	Rp 28.716.450			Rp 45.166.750
BBPOM Semarang		Rp 31.574.400			Rp 31.574.400
BBPOM Jogjakarta	Rp 5.727.299				Rp 5.727.299
BBPOM Banda Aceh	Rp 1.296.003		Rp 2.110.359.205		Rp 2.111.655.208
BBPOM Medan		Rp 23.490.911			Rp 23.490.911
BBPOM Padang		Rp 38.258.117			Rp 38.258.117
BBPOM Pekanbaru	Rp 4.116.700				Rp 4.116.700
BPOM Jambi	Rp 15.921.700				Rp 15.921.700
BBPOM Palembang		Rp 33.914.958	Rp 2.196.433.892		Rp 2.230.348.850
BBPOM Lampung	Rp 4.141.668	Rp 37.345.866	Rp 2.725.320.349		Rp 2.766.807.883
BBPOM Pontianak	Rp 2.050.123.433	Rp 30.874.227			Rp 2.080.997.660
BBPOM Banjarmasin	Rp 1.336.135	Rp 23.905.540			Rp 25.241.675
BBPOM Samarinda		Rp 26.413.341			Rp 26.413.341
BBPOM Manado	Rp 2.220.041.904				Rp 2.220.041.904
BPOM Palu	Rp 1.479.569.258	Rp 22.000			Rp 1.479.591.258
BPOM Kendari		Rp 27.294.180			Rp 27.294.180
BPOM Ambon		Rp 8.955.249			Rp 8.955.249
BBPOM Denpasar	Rp 6.922.194	Rp 48.116.547			Rp 55.038.741
BBPOM Mataram	Rp 381.450	Rp 24.673.209	Rp 2.234.126.697		Rp 2.259.181.356
BBPOM Kupang		Rp 29.461.158	Rp 1.540.057.463		Rp 1.569.518.621
BBPOM Jayapura		Rp 311.780			Rp 311.780
BPOM Bengkulu	Rp 4.300.600	Rp 742.000			Rp 5.042.600
BPOM Serang		Rp 20.990.389			Rp 20.990.389
BPOM Pangkal Pinang		Rp 16.326.078	Rp 1.071.630.385		Rp 1.087.956.463
BPOM Gorontalo	Rp 1.199.156	Rp 232.300	Rp 1.086.585.730		Rp 1.088.017.186
BPOM Batam		Rp 34.651.541			Rp 34.651.541
BPOM Manokwari	Rp 369.096.353	Rp 4.115.790			Rp 373.212.143
Jumlah	Rp 6.409.295.805	Rp 931.420.439	Rp 62.193.685.702	Rp 24.404.784	Rp 69.558.806.730

Utang Kepada Pihak Ketiga merupakan Akun penyeimbang dari Kas Lainnya dan Setara Kas. Koreksi BPK terhadap Akun Utang Kepada Pihak Ketiga pada Laporan Keuangan Badan POM tahun 2012 Unaudited adalah sebagai berikut :

Tabel 35a
Koreski atas Utang Kepada Pihak Ketiga

Akun	per 31 Desember 2012	Koreksi		per 31 Desember 2012
	(Unaudited)	Debet	Kredit	(Audited)
Kas Lainnya Setara Kas	Rp 70.512.735.407	Rp 11.502.000		Rp 70.524.237.407
Utang Kepada Pihak Ketiga	Rp 69.547.304.730		Rp 11.502.000	Rp 69.558.806.730

Uang Muka dari KPPN
Rp 119.000.835

C.4.2 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 119.000.835 dan Rp 19.783.547 merupakan UP/TUP yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN merupakan akun penyeimbang dari akun Kas di Bendahara Pengeluaran.

Pendapatan Yang
Ditangguhkan
Rp486.964.531

C.4.3. Pendapatan Yang Ditangguhkan

Jumlah Pendapatan yang Ditangguhkan per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 486.964.531 dan Rp 831.051.486 merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan yang di tangguhkan merupakan akun penyeimbang dari :

- Kas di Bendahara Penerima berupa setoran PNBP yang pada tanggal pelaporan belum disetorkan ke Kas Negara.
- Kas Lainnya dan Setara Kas di Bendahara Pengeluaran berupa sisa belanja tahun anggaran 2012 yang pada tanggal pelaporan masih berada pada Kas Bendahara Pengeluaran.
- Pajak yang pada tanggal pelaporan belum di setor ka Kas Negara.

Rincian Pendapatan Yang Ditangguhkan adalah sebagai berikut :

Tabel 36
Rincian Pendapatan Yang Ditangguhkan

Satuan Kerja	Uraian	Jumlah
Settama	Kas di Bendahara Penerima	Rp 86.955.000
	Pengembalian belanja TAYL	Rp 247.734.061
Deputi 2	Pengembalian belanja TAYL	Rp 69.777.720
Deputi 3	Pengembalian belanja TAYL	Rp 21.635.950
BBPOM di Kupang	Pengembalian belanja TAYL	Rp 60.809.400
BBPOM Surabaya	Pajak Yang belum disetorkan	Rp 52.400
Jumlah		Rp 486.964.531

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan Akun penyeimbang dari Kas Lainnya dan Setara Kas. Koreksi BPK terhadap Akun Pendapatan yang ditangguhkan pada Laporan Keuangan Badan POM 2012 Unaudited adalah sebagai berikut :

Tabel 36 a
Rincian Pendapatan Yang Ditangguhkan

Akun	per 31 Desember 2012	Koreksi		per 31 Desember 2012
	(Unaudited)	Debet	Kredit	(Audited)
Kas Lainnya Setara Kas	Rp 70.512.735.407	Rp 60.809.400		Rp 70.573.544.80
Pendapatan yang ditangguhkan	Rp 426.155.131		Rp 60.809.400	Rp 486.964.53

*Pendapatan Diterima
Dimuka Rp14.666.560*

C.4.4. Pendapatan Diterima Dimuka

Jumlah Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp 14.666.560 dan Rp 16.380.000 merupakan pendapatan yang sudah masuk ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga. Pendapatan di terima di muka merupakan akun penyeimbang dari barang/jasa yang harus di serahkan. Pendapata Diterima Dimuka senilai Rp 14.666.560 merupakan pendapat sewa ruang ATM dari Satuan Kerja Settama.

EKUITAS

*Ekuitas Dana Lancar R
Rp83.569.759.368*

C.5. Ekuitas Dana Lancar

*Cadangan Persediaan
Rp78.905.931.172*

C.5.1. Cadangan Persediaan

Jumlah Cadangan Persediaan per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp78.905.931.172 dan Rp 63.592.759.532 merupakan jumlah ekuitas dana lancar Badan Pengawas Obat dan Makanan dalam bentuk persediaan.

Dana yang harus
isediakan untuk
pembayaran Utang
Jangka Pendek
Rp(1.194.260.509)

C.5.2 Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek

Jumlah Dana yang harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp (1.194.260.509) dan Rp (883.913.085) Perkiraan tersebut merupakan bagian dari ekuitas dana yang disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek.

Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek terdiri dari Belanja Pegawai dan Belanja Barang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 37
Rincian Dana Yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek

Satuan Kerja	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Jumlah
Settama	Rp 28.533.836	Rp 193.318.385	Rp 221.852.221
Deputi 1	Rp 19.930.100	Rp -	Rp 19.930.100
Deputi 2	Rp 125.546.986	Rp -	Rp 125.546.986
Deputi 3	Rp 12.178.843	Rp -	Rp 12.178.843
PPOMN	Rp 4.904.638	Rp 203.605.823	Rp 208.510.461
PPOM	Rp 24.709.000	Rp 2.980.500	Rp 27.689.500
PROM	Rp -	Rp 29.559.260	Rp 29.559.260
BBPOM Jakarta	Rp 12.868.249	Rp 68.440	Rp 12.936.689
BBPOM Bandung	Rp -	Rp 28.716.450	Rp 28.716.450
BBPOM Semarang	Rp -	Rp 31.574.400	Rp 31.574.400
BBPOM Jogjakarta	Rp 5.727.299	Rp -	Rp 5.727.299
BBPOM Banda Aceh	Rp 1.296.003	Rp -	Rp 1.296.003
BBPOM Medan	Rp -	Rp 23.490.911	Rp 23.490.911
BBPOM Padang	Rp -	Rp 38.258.117	Rp 38.258.117
BBPOM Pekanbaru	Rp 4.116.700	Rp -	Rp 4.116.700
BPOM Jambi	Rp 15.921.700	Rp -	Rp 15.921.700
BBPOM Palembang	Rp -	Rp 33.914.958	Rp 33.914.958
BBPOM Lampung	Rp 4.141.668	Rp 37.345.866	Rp 41.487.534
BBPOM Pontianak	Rp 327.513	Rp 30.874.227	Rp 31.201.740
BBPOM Banjarmasin	Rp 1.336.135	Rp 23.905.540	Rp 25.241.675
BBPOM Samarinda	Rp -	Rp 26.413.341	Rp 26.413.341
BPOM Palu	Rp -	Rp 22.000	Rp 22.000
BPOM Kendari	Rp -	Rp 27.294.180	Rp 27.294.180
BPOM Ambon	Rp -	Rp 8.955.249	Rp 8.955.249
BBPOM Denpasar	Rp 6.922.194	Rp 48.116.547	Rp 55.038.741
BBPOM Mataram	Rp 381.450	Rp 24.673.209	Rp 25.054.659
BBPOM Kupang	Rp -	Rp 29.461.158	Rp 29.461.158
BBPOM Jayapura	Rp -	Rp 311.780	Rp 311.780
BPOM Bengkulu	Rp 4.300.600	Rp 742.000	Rp 5.042.600
BPOM Serang	Rp -	Rp 20.990.389	Rp 20.990.389
BPOM Pangkal Pinang	Rp -	Rp 16.326.078	Rp 16.326.078
BPOM Gorontalo	Rp 1.199.156	Rp 232.300	Rp 1.431.456
BPOM Batam	Rp -	Rp 34.651.541	Rp 34.651.541
BPOM Manokwari	Rp -	Rp 4.115.790	Rp 4.115.790
Jumlah	Rp 274.342.070	Rp 919.918.439	Rp 1.194.260.509

*Ekuitas Dana Lancar Lainnya
Rp1.820.491.055*

C.5.3 Ekuitas Dana Lancar Lainnya.

Saldo Ekuitas Dana Lancar Lainnya per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp1.820.491.055 dan Rp208.320.000 merupakan saldo penerimaan hibah yang akan digunakan pada tahun 2012. Saldo penerimaan hibah tersebut terdapat pada :

*Tabel 38
Rincian Ekuitas Dana Lancar Lainnya*

Satuan Kerja	Uraian	Jumlah
Deputi 1 PPOMN	Hibah Dari WHO	Rp 196.818.000
	Hibah dr Global Fund	Rp 1.623.673.055
Jumlah		Rp 1.820.491.055

*Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima
Rp3.699.539.504*

C.5.4 Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima

Barang/Jasa yang Harus Diterima per 31 Desember 2012 dan 2011 (Audited) masing-masing sebesar Rp3.699.539.504 dan Rp 7.941.663.771 Perkiraan tersebut merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang akan dari kepada pihak lain. Barang/Jasa yang Harus Diterima merupakan Akun penyeimbang dari Akun Belanja Dibayar Dimuka.

Hasil audit BPK terhadap Akun Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima pada Laporan Keuangan Badan POM 2012 (Unaudited) adalah sebagai berikut :

*Tabel 38a
Koreksi atas Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima*

Akun	per 31 Desember 2012 (Unaudited)	Koreksi		per 31 Desember 2012 (Audited)
		Debet	Kredit	
Belanja di Bayar di Muka	Rp 4.052.264.210		Rp 352.724.706	Rp 3.699.539.504
Barang/jasa yg msh hrs diterima	Rp 4.052.264.210	Rp 352.724.706		Rp 3.699.539.504

Barang/Jasa yang Masih
Harus Diserahkan
Rp(14.666.560)

C.5.5 Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan

Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan per 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp(14.666.560) dan Rp (16.380.000). Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang harus diserahkan kepada pihak lain. Barang/Jasa yang Masih Haus Diserahkan merupakan Akun penyeimbang dari Pendapatan Diterima Dimuka

Ekuitas Dana Investasi
Rp2.188.771.747.472

C.6. Ekuitas Dana Investasi

Diinvestasikan Dalam
Aset Tetap
Rp2.151.649.591.699

C.6.1 Diinvestasikan Dalam Aset Tetap

Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Tetap per 31 Desember 2012 dan 2011 (Audited) adalah sebesar Rp 2.151.649.591.699 dan Rp 1.409.670.855.892 merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap.

Hasil audit BPK terhadap Akun Ekuitas Dana Investasi – diinvestasikan dalam Aset Tetap pada Laporan Keuangan Badan POM tahun 2012 Unaudited terdapat koreksi sebagai berikut :

Tabel 38a
Koreksi atas Ekuitas Dana Investasi – Diinvestasikan dalam Aset Tetap

Akun	per 31 Desember 2012	Koreksi		per 31 Desember 2012
	(Unaudited)	Debet	Kredit	(Audited)
Gedung dan Bangunan	Rp 394.743.009.684	Rp 27.776.181.989		Rp 422.519.191.673
Peralatan dan Mesin	Rp 1.122.975.975.191	Rp 25.175.000		Rp 1.123.001.150.191
Aset Tetap Lainnya	Rp 48.269.178.478	Rp 192.585.000		Rp 48.461.763.478
Diinvestasikan dalam Aset Tetap	Rp 2.123.655.649.710		Rp 27.776.181.989	Rp 2.151.649.591.699
			Rp 25.175.000	
			Rp 192.585.000	

Diinvestasikan Dalam
Aset Lainnya
Rp66.325.140.660

C.6.2 Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya

Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Lainnya per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp66.325.140.660 dan Rp13.697.534.339 merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan oleh Pemerintah Pusat dalam bentuk Aset Lainnya

Hasil audit BPK terhadap Akun Ekuitas Dana Investasi – diinvestasikan dalam Aset Lainnya pada Laporan Keuangan Badan POM tahun 2012 Unaudited terdapat koreksi sebagai berikut :

Tabel 38a
Koreksi atas Ekuitas Dana Investasi – Diinvestasikan dalam Aset Lainnya

Akun	per 31 Desember 2012	Koreksi		per 31 Desember 2012
	(Unaudited)	Debet	Kredit	(Audited)
Aset Tak Berwujud	Rp 58.168.113.441	Rp 1.209.042.898		Rp 59.377.156.339
Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	Rp 65.116.097.762		Rp 1.209.042.898	Rp 66.325.140.660

D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

D.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

D.1.1. HIBAH LANGSUNG

PPOMN pada Tahun Anggaran 2012 telah menerima Hibah dari The Global Fund Health System Strengthening (HSS) – PUSDATIN Kemenkes RI untuk Proyek Cross-Cutting Health System Strengthening senilai Rp. 2.615.540.305,- Hasil perhitungan setelah tanggal neraca diperoleh informasi bahwa Rekening Penampung Dana Hibah untuk The Global Fund Health System Strengthening pada Bank BRI Cabang Rasuna Said dengan nomor Rekening 00000378-01-000638-30-1 belum

menerapkan TNP sehingga terdapat Jasa Giro yang belum disetorkan ke Kas negara sebesar Rp. Rp 22.126.296 dengan perhitungan sebagai berikut :

Penerimaan			Rp 2.773.611.114
Setoran	Rp	2.745.135.744	
Bunga	Rp	28.475.370	
Pengeluaran			Rp 1.522.148.976
Operasional	Rp	1.515.799.902	
Biaya Admin	Rp	654.000	
Pajak	Rp	5.695.074	
Saldo di Rekening per 31 Desember 2012			Rp 1.251.462.138
Jasa Giro yang Harus disetor ke Kas Negara :			Rp 22.126.296
(Bunga - (biaya Adm + Pajak))			

D.1.2. BARANG PERSEDIAAN YANG TELAH USANG DAN RUSAK

Pada pencatatan terhadap barang persediaan yang telah usang dan rusak per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Tabel 38
Rincian Barang Usang dan Rusak per Satuan Kerja

No	Nama satker	Rusak	Usang
1	PPOMN	180.131.200	
2	BBPOM DKI Jakarta	15.274.900	
3	BBPOM Surabaya	11.403.150	
4	BBPOM Medan		20.193.345
5	BBPOM Pekanbaru	(1.390.302)	
6	BPOM Jambi		161.199.286
7	BBPOM Pontianak	145.353.541	
8	BPOM Palangkaraya		1.096.681.003
9	BBPOM Manado	14.023.000	
10	BBPOM Jayapura	(79.200)	
	TOTAL	364.716.289	1.278.073.634

D.2 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK

Daftar temuan dan rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagaimana dalam lampiran.

D.3 INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA AKRUAL

Daftar informasi pendapatan dan belanja akrual disajikan sebagaimana dalam lampiran.

D.4 REKENING PEMERINTAH

Daftar informasi rekening pemerintah disajikan sebagaimana dalam lampiran.

D.5 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Tidak terdapat pengungkapan lain-lain pada Badan Pengawas Obat dan Makanan

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA AUDITED

TAHUN ANGGARAN 2012

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

I. DASAR HUKUM

1. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang – Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER 51/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga.

II. LAPORAN BARANG

1. TANAH

Saldo Tanah pada Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia :

Saldo Unaudited TA 2012

Rp. 492.308.755.622

- Koreksi Tambah

Rp.

- Koreksi Kurang

Rp.

Saldo Audited TA 2012

Rp. 492.308.755.622

No.	Nama Satker	Tanah Unaudited	Koreksi BPK		Tanah Audited
			Tambah	Kurang	
1	Sekretariat Utama	Rp 305.540.194.000	Rp -	Rp -	Rp 305.540.194.000
2	BBPOM DKI Jakarta	Rp 2.956.250.000	Rp -	Rp -	Rp 2.956.250.000
3	BBPOM Bandung	Rp 28.012.410.000	Rp -	Rp -	Rp 28.012.410.000
4	BBPOM Semarang	Rp 7.030.000.000	Rp -	Rp -	Rp 7.030.000.000
5	BBPOM Yogyakarta	Rp 3.456.530.000	Rp -	Rp -	Rp 3.456.530.000
6	BBPOM Surabaya	Rp 24.942.280.000	Rp -	Rp -	Rp 24.942.280.000
7	BBPOM Aceh	Rp 1.300.110.000	Rp -	Rp -	Rp 1.300.110.000
8	BBPOM Padang	Rp 319.150.000	Rp -	Rp -	Rp 319.150.000
9	BBPOM Medan	Rp 15.158.594.550	Rp -	Rp -	Rp 15.158.594.550
10	BBPOM Pekanbaru	Rp 14.203.328.000	Rp -	Rp -	Rp 14.203.328.000
11	BPOM Jambi	Rp 10.702.902	Rp -	Rp -	Rp 10.702.902
12	BBPOM Lampung	Rp 26.750.077.862	Rp -	Rp -	Rp 26.750.077.862
13	BBPOM Pontianak	Rp 1.684.016.780	Rp -	Rp -	Rp 1.684.016.780
14	BPOM Palangkaraya	Rp 9.067.550.000	Rp -	Rp -	Rp 9.067.550.000
15	BBPOM Banjarmasin	Rp 7.132.474.000	Rp -	Rp -	Rp 7.132.474.000
16	BBPOM Manado	Rp 1.022.200.000	Rp -	Rp -	Rp 1.022.200.000
17	BPOM Palu	Rp 2.319.568.700	Rp -	Rp -	Rp 2.319.568.700
18	BBPOM Makassar	Rp 10.768.299.000	Rp -	Rp -	Rp 10.768.299.000
19	BPOM Kendari	Rp 492.336.000	Rp -	Rp -	Rp 492.336.000
20	BPOM Ambon	Rp 3.238.060.100	Rp -	Rp -	Rp 3.238.060.100
21	BBPOM Denpasar	Rp 16.837.500.000	Rp -	Rp -	Rp 16.837.500.000
22	BBPOM Mataram	Rp 1.152.810.000	Rp -	Rp -	Rp 1.152.810.000
23	BPOM Kupang	Rp 1.675.745.000	Rp -	Rp -	Rp 1.675.745.000
24	BBPOM Jayapura	Rp 5.521.986.728	Rp -	Rp -	Rp 5.521.986.728
25	BPOM Bengkulu	Rp 1.716.582.000	Rp -	Rp -	Rp 1.716.582.000
TOTAL		Rp 492.308.755.622	Rp -	Rp -	Rp 492.308.755.622

2. PERALATAN DAN MESIN

Saldo peralatan dan mesin pada Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia :

Saldo unaudited TA 2012

Rp. 1.122.975.975.191

- Koreksi Tambah

Rp. 25.175.000

- Koreksi Kurang

Rp.

Saldo audited TA 2012

Rp. 1.123.001.150.191

No	Nama Satker	Peralatan dan Mesin Unaudited	Koreksi BPK		Peralatan dan Mesin Audited
			Tambah	Kurang	
1	SEKTAMA	Rp 26.337.796.396		Rp -	Rp 26.337.796.396
2	INSPEKTORAT	Rp 153.103.539.909	Rp 4.800.000	Rp -	Rp 153.108.339.909
3	DEPUTI I	Rp 974.685.450	Rp -	Rp -	Rp 974.685.450
4	DEPUTI II	Rp 9.315.086.903	Rp 4.900.000	Rp -	Rp 9.319.986.903
5	DEPUTI III	Rp 8.472.048.725	Rp 11.125.000	Rp -	Rp 8.483.173.725
6	PPOMN	Rp 6.214.966.316	Rp -	Rp -	Rp 6.214.966.316
7	PPOM	Rp 160.671.130.859	Rp -	Rp -	Rp 160.671.130.859
8	PROM	Rp 2.698.466.124	Rp -	Rp -	Rp 2.698.466.124
9	PIOM	Rp 23.069.079.461	Rp 4.350.000	Rp -	Rp 23.073.429.461
10	BBPOM DKI JAKARTA	Rp 26.628.219.760	Rp -	Rp -	Rp 26.628.219.760
11	BBPOM BANDUNG	Rp 28.149.646.271	Rp -	Rp -	Rp 28.149.646.271
12	BBPOM SEMARANG	Rp 25.607.265.245	Rp -	Rp -	Rp 25.607.265.245
13	BBPOM YOGYAKARTA	Rp 39.125.245.497	Rp -	Rp -	Rp 39.125.245.497
14	BBPOM SURABAYA	Rp 42.430.439.057	Rp -	Rp -	Rp 42.430.439.057
15	BBPOM ACEH	Rp 20.784.315.166	Rp -	Rp -	Rp 20.784.315.166
16	BBPOM MEDAN	Rp 34.085.363.056	Rp -	Rp -	Rp 34.085.363.056
17	BBPOM PADANG	Rp 17.193.681.810	Rp -	Rp -	Rp 17.193.681.810
18	BBPOM PEKANBARU	Rp 16.999.124.851	Rp -	Rp -	Rp 16.999.124.851
19	BPOM JAMBI	Rp 16.543.596.623	Rp -	Rp -	Rp 16.543.596.623
20	BBPOM PALEMBANG	Rp 16.788.105.863	Rp -	Rp -	Rp 16.788.105.863
21	BBPOM LAMPUNG	Rp 16.558.535.482	Rp -	Rp -	Rp 16.558.535.482
22	BPOM PONTIANAK	Rp 31.144.112.051	Rp -	Rp -	Rp 31.144.112.051
23	BPOM PALANGKARAYA	Rp 15.248.394.441	Rp -	Rp -	Rp 15.248.394.441
24	BBPOM BANJARMASIN	Rp 20.539.887.005	Rp -	Rp -	Rp 20.539.887.005
25	BBPOM SAMARINDA	Rp 13.657.245.005	Rp -	Rp -	Rp 13.657.245.005
26	BBPOM MANADO	Rp 16.756.228.437	Rp -	Rp -	Rp 16.756.228.437
27	BPOM PALU	Rp 13.738.948.892	Rp -	Rp -	Rp 13.738.948.892
28	BBPOM MAKASSAR	Rp 36.783.647.164	Rp -	Rp -	Rp 36.783.647.164
29	BPOM KENDARI	Rp 14.102.743.638	Rp -	Rp -	Rp 14.102.743.638
30	BPOM AMBON	Rp 17.068.871.680	Rp -	Rp -	Rp 17.068.871.680
31	BBPOM DENPASAR	Rp 34.649.272.615	Rp -	Rp -	Rp 34.649.272.615
32	BBPOM MATARAM	Rp 18.307.054.597	Rp -	Rp -	Rp 18.307.054.597
33	BPOM KUPANG	Rp 15.994.245.335		Rp -	Rp 15.994.245.335
34	BBPOM JAYAPURA	Rp 31.348.927.882	Rp -	Rp -	Rp 31.348.927.882
35	BPOM BENGKULU	Rp 17.909.653.340	Rp -	Rp -	Rp 17.909.653.340
36	BPOM SERANG	Rp 28.343.608.657	Rp -	Rp -	Rp 28.343.608.657
37	BPOM PANGKAL PINANG	Rp 27.043.184.105	Rp -	Rp -	Rp 27.043.184.105
38	BPOM GORONTALO	Rp 30.010.474.210	Rp -	Rp -	Rp 30.010.474.210
39	BPOM BATAM	Rp 26.055.479.425	Rp -	Rp -	Rp 26.055.479.425
40	BPOM MANOKWARI	Rp 22.523.657.888	Rp -	Rp -	Rp 22.523.657.888
TOTAL		Rp 1.122.975.975.191	Rp 25.175.000	Rp -	Rp 1.123.001.150.191

Koreksi BPK :

1. Koreksi kurang catat honor pengadaan alat pengolah data pada satker PIOM sebesar Rp. 4.350.000,-
2. Koreksi kurang catat honor pengadaan meubelair sebesar Rp. 1.500.000 dan kurang catat honor pengadaan alat pengolah data sebesar Rp. 3.400.000 pada satker Deputi II.
3. Koreksi kurang catat honor pengadaan alat pengolah data sebesar Rp. 11.125.000 pada satker Deputi III.

4. Koreksi kurang catat honor pengadaan alat pengolah data sebesar Rp. 2.400.000 dan PABX sebesar Rp. 2.400.000 pada satker Inspektorat.

3. GEDUNG DAN BANGUNAN

Saldo Gedung dan Bangunan pada Badan Pengawas obat dan Makanan Republik Indonesia :

Saldo unaudited TA 2012 **Rp. 394.743.009.684**

Koreksi Tambah Rp. 27.776.181.989

Koreksi Kurang Rp

Saldo audited TA 2012 **Rp. 422.519.191.673**

No	Nama Satker	Gedung dan Bangunan Unaudited	Koreksi BPK		Gedung dan Bangunan Audited
			Tambah	Kurang	
1	SEKTAMA	Rp 29.505.089.101	Rp 15.705.357.000	Rp -	Rp 45.210.446.101
3	PPOMN	Rp 19.506.055.814	Rp 10.895.012.990	Rp -	Rp 30.401.068.804
4	PIOM	Rp 195.510.000	Rp -	Rp -	Rp 195.510.000
5	BBPOM DKI JAKARTA	Rp 18.533.568.030	Rp -	Rp -	Rp 18.533.568.030
6	BBPOM BANDUNG	Rp 12.089.228.510	Rp -	Rp -	Rp 12.089.228.510
7	BBPOM Semarang	Rp 6.777.571.050	Rp 274.366.000	Rp -	Rp 7.051.937.050
8	BBPOM YOGYAKARTA	Rp 9.213.941.800	Rp 35.448.999	Rp -	Rp 9.249.390.799
9	BBPOM SURABAYA	Rp 13.460.341.327	Rp -	Rp -	Rp 13.460.341.327
10	BBPOM ACEH	Rp 13.129.958.873	Rp -	Rp -	Rp 13.129.958.873
11	BBPOM MEDAN	Rp 8.165.992.889	Rp -	Rp -	Rp 8.165.992.889
12	BBPOM PADANG	Rp 9.973.603.271	Rp 120.200.000	Rp -	Rp 10.093.803.271
13	BBPOM PEKANBARU	Rp 8.732.072.220	Rp 161.840.000	Rp -	Rp 8.893.912.220
14	BPOM JAMBI	Rp 9.033.329.195	Rp 94.730.000	Rp -	Rp 9.128.059.195
15	BBPOM PALEMBANG	Rp 6.949.339.200	Rp -	Rp -	Rp 6.949.339.200
16	BBPOM LAMPUNG	Rp 9.003.315.800	Rp -	Rp -	Rp 9.003.315.800
17	BPOM PONTIANAK	Rp 13.401.072.604	Rp -	Rp -	Rp 13.401.072.604
18	BPOM PALANGKARAYA	Rp 10.660.901.034	Rp -	Rp -	Rp 10.660.901.034
19	BBPOM BANJARMASIN	Rp 7.602.424.084	Rp -	Rp -	Rp 7.602.424.084
20	BBPOM SAMARINDA	Rp 10.481.471.540	Rp -	Rp -	Rp 10.481.471.540
21	BBPOM MANADO	Rp 17.509.317.204	Rp -	Rp -	Rp 17.509.317.204
22	BPOM PALU	Rp 7.219.952.900	Rp -	Rp -	Rp 7.219.952.900
23	BBPOM MAKASSAR	Rp 10.782.145.300	Rp -	Rp -	Rp 10.782.145.300
24	BPOM KENDARI	Rp 9.698.653.400	Rp 129.907.000	Rp -	Rp 9.828.560.400
25	BPOM AMBON	Rp 9.680.854.352	Rp -	Rp -	Rp 9.680.854.352
26	BBPOM DENPASAR	Rp 18.548.926.399	Rp -	Rp -	Rp 18.548.926.399
27	BBPOM MATARAM	Rp 11.554.680.883	Rp 147.320.000	Rp -	Rp 11.702.000.883
28	BPOM KUPANG	Rp 13.654.529.134	Rp -	Rp -	Rp 13.654.529.134
29	BBPOM JAYAPURA	Rp 5.895.723.772		Rp -	Rp 5.895.723.772
30	BPOM BENGKULU	Rp 14.298.072.574	Rp 212.000.000	Rp -	Rp 14.510.072.574
31	BPOM SERANG	Rp 16.328.208.788	Rp -	Rp -	Rp 16.328.208.788
32	BPOM PANGKAL PINANG	Rp 7.919.920.864	Rp -	Rp -	Rp 7.919.920.864
33	BPOM GORONTALO	Rp 9.933.309.250	Rp -	Rp -	Rp 9.933.309.250
34	BPOM BATAM	Rp 14.719.412.874	Rp -	Rp -	Rp 14.719.412.874
35	BPOM MANOKWARI	Rp 10.584.515.648			Rp 10.584.515.648
TOTAL		Rp 394.743.009.684	Rp 27.776.181.989	Rp -	Rp 422.519.191.673

Koreksi BPK :

1. Terdapat koreksi gedung dan bangunan pada satker Sekretariat Utama terkait alih status dari Kementerian Kesehatan sehingga terjadi reklasifikasi BMN dari ekstrakomptabel menjadi intrakomptabel sebesar Rp. 15.705.357.000,-
2. Reklasifikasi gedung dan bangunan pada satker PPOMN terkait alih status dari Kementerian Kesehatan dari ekstrakomptabel menjadi intrakomptabel sebesar Rp. 10.895.012.990,-
3. Reklasifikasi gedung dan bangunan pada satker BBPOM Semarang terkait alih status dari Kementerian Kesehatan dari ekstrakomptabel menjadi intrakomptabel sebesar Rp. 274.366.000,-
4. Reklasifikasi gedung dan bangunan pada satker BBPOM Yogyakarta terkait alih status dari Kementerian Kesehatan dari ekstrakomptabel menjadi intrakomptabel sebesar Rp. 35.448.999,-
5. Reklasifikasi gedung dan bangunan pada satker BBPOM Pekanbaru terkait alih status dari Kementerian Kesehatan dari ekstrakomptabel menjadi intrakomptabel sebesar Rp. 161.840.000,-
6. Reklasifikasi gedung dan bangunan pada satker BBPOM Padang terkait alih status dari Kementerian Kesehatan dari ekstrakomptabel menjadi intrakomptabel sebesar Rp. 120.200.000,-
7. Reklasifikasi gedung dan bangunan pada satker BPOM Jambi terkait alih status dari Kementerian Kesehatan dari ekstrakomptabel menjadi intrakomptabel sebesar Rp. 94.730.000,-
8. Reklasifikasi gedung dan bangunan pada satker BPOM Kendari terkait alih status dari Kementerian Kesehatan dari ekstrakomptabel menjadi intrakomptabel sebesar Rp. 129.907.000,-
9. Reklasifikasi gedung dan bangunan pada satker BBPOM Mataram terkait alih status dari Kementerian Kesehatan dari ekstrakomptabel menjadi intrakomptabel sebesar Rp. 147.320.000,-
10. Reklasifikasi gedung dan bangunan pada satker BPOM Bengkulu terkait alih status dari Kementerian Kesehatan dari ekstrakomptabel menjadi intrakomptabel sebesar Rp. 212.000.000,-

4. JALAN DAN JEMBATAN

Saldo Jalan dan Jembatan pada Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia :

Saldo Unaudited TA 2012	Rp. 1.907.285.383
Koreksi Tambah	Rp. 0
Koreksi Kurang	Rp. 0
Saldo Audited TA 2012	Rp. 1.907.285.383

No	Nama Satker	Jalan dan Jembatan Unaudited	Koreksi BPK		Jalan dan Jembatan Audited
			Tambah	Kurang	
1	SEKTAMA	Rp 142.862.940	Rp -	Rp -	Rp 142.862.940
2	BBPOM YOGYAKARTA	Rp 1.000.000	Rp -	Rp -	Rp 1.000.000
3	BBPOM PONTIANAK	Rp 232.453.000	Rp -	Rp -	Rp 232.453.000
4	BPOM PALANGKARAYA	Rp 538.653.088	Rp -	Rp -	Rp 538.653.088
5	BPOM PALU	Rp 22.410.000	Rp -	Rp -	Rp 22.410.000
6	BPOM KENDARI	Rp 255.213.000	Rp -	Rp -	Rp 255.213.000
7	BPOM KUPANG	Rp 101.158.200	Rp -	Rp -	Rp 101.158.200
8	BPOM SERANG	Rp 563.785.155	Rp -	Rp -	Rp 563.785.155
9	BPOM PANGKAL PINANG	Rp 49.750.000	Rp -	Rp -	Rp 49.750.000
TOTAL		Rp 1.907.285.383	Rp -	Rp -	Rp 1.907.285.383

5. IIRIGASI

Saldo Irigasi pada Badan Pengawas obat dan Makanan Republik Indonesia :

Saldo Unaudited TA 2012	Rp. 3.165.513.714
Koreksi Tambah	Rp. 0
Koreksi Kurang	Rp 0
Saldo Audited TA 2012	Rp. 3.165.513.714

No	Nama Satker	Irigasi Unaudited	Koreksi BPK		Irigasi Audited
			Tambah	Kurang	
1	SEKTAMA	Rp 709.672.724	Rp -	Rp -	Rp 709.672.724
2	PPOMN	Rp 212.796.312	Rp -	Rp -	Rp 212.796.312
3	BBPOM ACEH	Rp 65.834.000	Rp -	Rp -	Rp 65.834.000
4	BBPOM MEDAN	Rp 40.384.000	Rp -	Rp -	Rp 40.384.000
5	BBPOM PEKANBARU	Rp 390.438.500	Rp -	Rp -	Rp 390.438.500
6	BPOM JAMBI	Rp 300.000	Rp -	Rp -	Rp 300.000
7	BBPOM PALEMBANG	Rp 202.427.500	Rp -	Rp -	Rp 202.427.500
8	BBPOM LAMPUNG	Rp 58.844.000	Rp -	Rp -	Rp 58.844.000
9	BPOM PONTIANAK	Rp 149.499.000	Rp -	Rp -	Rp 149.499.000
10	BPOM PALANGKARAYA	Rp 379.000.000	Rp -	Rp -	Rp 379.000.000
11	BBPOM BANJARMASIN	Rp 7.222.099	Rp -	Rp -	Rp 7.222.099
12	BBPOM MANADO	Rp 29.975.000	Rp -	Rp -	Rp 29.975.000
13	BPOM PALU	Rp 15.350.000	Rp -	Rp -	Rp 15.350.000
14	BBPOM MAKASSAR	Rp 150.000	Rp -	Rp -	Rp 150.000
15	BPOM KENDARI	Rp 76.540.000	Rp -	Rp -	Rp 76.540.000
16	BPOM AMBON	Rp 216.288.106	Rp -	Rp -	Rp 216.288.106
17	BBPOM DENPASAR	Rp 19.600.000	Rp -	Rp -	Rp 19.600.000
18	BBPOM MATARAM	Rp 86.515.000	Rp -	Rp -	Rp 86.515.000
19	BPOM KUPANG	Rp 294.977.473	Rp -	Rp -	Rp 294.977.473
20	BPOM PANGKAL PINANG	Rp 113.100.000	Rp -	Rp -	Rp 113.100.000
21	BPOM MANOKWARI	Rp 96.600.000	Rp -	Rp -	Rp 96.600.000
TOTAL		Rp 3.165.513.714	Rp -	Rp -	Rp 3.165.513.714

6. JARINGAN

Saldo Jaringan pada Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia :

Saldo Unaudited TA 2012

Rp. 14.323.364.463

Koreksi Tambah

Rp. 0

Koreksi Kurang

Rp. 0

Saldo Audited TA 2012

Rp. 14.323.364.463

No	Nama Satker	Jaringan Unaudited	Koreksi BPK		Jaringan Audited
			Tambah	Kurang	
1	SEKTAMA	Rp 3.131.687.801	Rp -	Rp -	Rp 3.131.687.801
2	DEPUTI I	Rp 47.206.000	Rp -	Rp -	Rp 47.206.000
3	DEPUTI II	Rp 32.450.000	Rp -	Rp -	Rp 32.450.000
4	DEPUTI III	Rp 19.000.000	Rp -	Rp -	Rp 19.000.000
5	PPOMN	Rp 224.113.000	Rp -	Rp -	Rp 224.113.000
6	PROM	Rp 206.202.000	Rp -	Rp -	Rp 206.202.000
7	PIOM	Rp 508.865.530	Rp -	Rp -	Rp 508.865.530
8	BBPOM DKI JAKARTA	Rp 235.150.128	Rp -	Rp -	Rp 235.150.128
9	BBPOM SEMARANG	Rp 917.063.336	Rp -	Rp -	Rp 917.063.336
10	BBPOM YOGYAKARTA	Rp 250.007.000	Rp -	Rp -	Rp 250.007.000
11	BBPOM SURABAYA	Rp 1.698.331.557	Rp -	Rp -	Rp 1.698.331.557
12	BBPOM ACEH	Rp 232.205.000	Rp -	Rp -	Rp 232.205.000
13	BBPOM MEDAN	Rp 652.397.200	Rp -	Rp -	Rp 653.397.200
14	BBPOM PADANG	Rp 280.622.750	Rp -	Rp -	Rp 280.622.750
15	BBPOM PEKANBARU	Rp 492.150.000	Rp -	Rp -	Rp 492.150.000
16	BPOM JAMBI	Rp 390.512.400	Rp -	Rp -	Rp 390.512.400
17	BBPOM PALEMBANG	Rp 560.031.500	Rp -	Rp -	Rp 560.031.500
18	BBPOM LAMPUNG	Rp 162.097.000	Rp -	Rp -	Rp 162.097.000
19	BPOM PONTIANAK	Rp 651.289.000	Rp -	Rp -	Rp 651.289.000
20	BPOM PALANGKARAYA	Rp 319.808.900	Rp -	Rp -	Rp 319.808.900
21	BBPOM BANJARMASIN	Rp 375.845.000	Rp -	Rp -	Rp 375.845.000
22	BBPOM SAMARINDA	Rp 432.742.370	Rp -	Rp -	Rp 432.742.370
23	BBPOM MANADO	Rp 138.914.000	Rp -	Rp -	Rp 138.914.000
24	BPOM PALU	Rp 431.036.000	Rp -	Rp -	Rp 431.036.000
25	BBPOM MAKASSAR	Rp 145.436.000	Rp -	Rp -	Rp 145.436.000
26	BPOM KENDARI	Rp 67.538.000	Rp -	Rp -	Rp 67.538.000
27	BPOM AMBON	Rp 135.000.000	Rp -	Rp -	Rp 135.000.000
28	BBPOM DENPASAR	Rp 182.614.000	Rp -	Rp -	Rp 182.614.000
29	BBPOM MATARAM	Rp 185.273.000	Rp -	Rp -	Rp 185.273.000
30	BPOM KUPANG	Rp 469.847.586	Rp -	Rp -	Rp 469.847.586
31	BPOM PANGKAL PINANG	Rp 84.238.710	Rp -	Rp -	Rp 84.238.710
32	BPOM GORONTALO	Rp 8.494.695	Rp -	Rp -	Rp 8.494.695
33	BPOM MANOKWARI	Rp 655.195.000	Rp -	Rp -	Rp 655.195.000
TOTAL		Rp 14.323.364.463	Rp -	Rp -	Rp 14.324.364.463

7. ASET TETAP LAINNYA

Saldo Aset tetap Lainnya pada Badan Pengawas obat dan Makanan Republik Indonesia :

Saldo Unaudited TA 2012

Rp. 48.269.178.478

Koreksi Tambah

Rp. 192.585.000

Koreksi Kurang

Rp. 0

Saldo Audited TA 2012

Rp. 48.461.763.478

No	Nama Satker	Aset Tetap Lainnya Unaudited	Koreksi BPK		Aset Tetap Lainnya Audited
			Tambah	Kurang	
1	SEKTAMA	Rp 187.988.624	Rp -	Rp -	Rp 187.988.624
2	INSPEKTORAT	Rp 39.401.963.679	Rp -	Rp -	Rp 39.401.963.679
3	DEPUTI I	Rp 12.389.250	Rp -	Rp -	Rp 12.389.250
4	DEPUTI II	Rp 879.911.350	Rp 192.585.000	Rp -	Rp 1.072.496.350
5	DEPUTI III	Rp 1.709.093.510	Rp -	Rp -	Rp 1.709.093.510
6	PPOMN	Rp 316.169.585	Rp -	Rp -	Rp 316.169.585
7	PPOM	Rp 946.849.000	Rp -	Rp -	Rp 946.849.000
8	PROM	Rp 51.422.170	Rp -	Rp -	Rp 51.422.170
9	PIOM	Rp 678.758.600	Rp -	Rp -	Rp 678.758.600
10	BBPOM DKI JAKARTA	Rp 970.397.250	Rp -	Rp -	Rp 970.397.250
11	BBPOM BANDUNG	Rp 293.559.760	Rp -	Rp -	Rp 293.559.760
12	BBPOM SEMARANG	Rp 750.000	Rp -	Rp -	Rp 750.000
13	BBPOM SURABAYA	Rp 222.569.490	Rp -	Rp -	Rp 222.569.490
14	BBPOM ACEH	Rp 128.430.600	Rp -	Rp -	Rp 128.430.600
15	BBPOM MEDAN	Rp 91.915.025	Rp -	Rp -	Rp 91.915.025
16	BBPOM PADANG	Rp 174.573.658	Rp -	Rp -	Rp 174.573.658
17	BBPOM PEKANBARU	Rp 228.265.360	Rp -	Rp -	Rp 228.265.360
18	BPOM JAMBI	Rp 63.511.200	Rp -	Rp -	Rp 63.511.200
19	BBPOM PALEMBANG	Rp 118.567.200	Rp -	Rp -	Rp 118.567.200
20	BBPOM LAMPUNG	Rp 73.904.570	Rp -	Rp -	Rp 73.904.570
21	BPOM PONTIANAK	Rp 100.599.305	Rp -	Rp -	Rp 100.599.305
22	BPOM PALANGKARAYA	Rp 65.118.950	Rp -	Rp -	Rp 65.118.950
23	BBPOM BANJARMASIN	Rp 91.969.600	Rp -	Rp -	Rp 91.969.600
24	BBPOM SAMARINDA	Rp 95.378.000	Rp -	Rp -	Rp 95.378.000
25	BBPOM MANADO	Rp 81.299.500	Rp -	Rp -	Rp 81.299.500
26	BPOM PALU	Rp 301.194.425	Rp -	Rp -	Rp 301.194.425
27	BBPOM MAKASSAR	Rp 275.145.130	Rp -	Rp -	Rp 275.145.130
28	BPOM KENDARI	Rp 135.659.942	Rp -	Rp -	Rp 135.659.942
29	BPOM AMBON	Rp 14.900.000	Rp -	Rp -	Rp 14.900.000
30	BBPOM DENPASAR	Rp 117.052.300	Rp -	Rp -	Rp 117.052.300
31	BBPOM MATARAM	Rp 42.842.452	Rp -	Rp -	Rp 42.842.452
32	BPOM KUPANG	Rp 13.494.000	Rp -	Rp -	Rp 13.494.000
33	BBPOM JAYAPURA	Rp 73.828.546	Rp -	Rp -	Rp 73.828.546
34	BPOM BENGKULU	Rp 76.986.374	Rp -	Rp -	Rp 76.986.374
35	BPOM SERANG	Rp 39.835.573	Rp -	Rp -	Rp 39.835.573
36	BPOM PANGKAL PINANG	Rp 35.708.000	Rp -	Rp -	Rp 35.708.000
37	BPOM GORONTALO	Rp 36.025.000	Rp -	Rp -	Rp 36.025.000
38	BPOM BATAM	Rp 33.761.000	Rp -	Rp -	Rp 33.761.000
39	BPOM MANOKWARI	Rp 87.390.500	Rp -	Rp -	Rp 87.390.500
TOTAL		Rp 48.269.178.478	Rp 192.585.000	Rp -	Rp 48.461.763.478

8. KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia :

Saldo Unaudited TA 2012

Rp. 26.963.370.605

Koreksi Tambah

Rp. 30.728.078.670

Koreksi Kurang

Rp. 0

Saldo Audited TA 2012

Rp. 57.691.449.275

No	Nama Satker	KDP Unaudited	Koreksi BPK		KDP Audited
			Tambah	Kurang	
1	SEKTAMA	Rp 20.419.632.900	Rp -	Rp -	Rp 20.419.632.900
2	BBPOM PEKANBARU	Rp 199.312.000	Rp -	Rp -	Rp 199.312.000
3	BPOM JAMBI	Rp 1.116.156.225	Rp -	Rp -	Rp 1.116.156.225
5	BBPOM JAYAPURA	Rp 24.227.466.050	Rp -	Rp -	Rp 24.227.466.050
TOTAL		Rp 45.962.567.175	Rp -	Rp -	Rp 45.962.567.175

9. PERSEDIAAN

Saldo Persediaan pada Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah :

Saldo Unaudited TA 2012	Rp. 78.905.931.172
Koreksi Tambah	Rp. 0
Koreksi Kurang	Rp. 0
Saldo Audited TA 2012	Rp. 78.905.931.172

No	Nama Satker	Persediaan Unaudited	Koreksi BPK		Persediaan Audited
			Tambah	Kurang	
1	SEKTAMA	Rp 608.101.475	Rp -	Rp -	Rp 608.101.475
2	INSPEKTORAT	Rp 10.332.100	Rp -	Rp -	Rp 10.332.100
3	DEPUTI I	Rp 18.644.150	Rp -	Rp -	Rp 18.644.150
4	DEPUTI II	Rp 1.475.241.350	Rp -	Rp -	Rp 1.475.241.350
5	DEPUTI III	Rp 160.614.401	Rp -	Rp -	Rp 160.614.401
6	PPOMN	Rp 14.668.271.370	Rp -	Rp -	Rp 14.668.271.370
7	PPOM	Rp 1.750.000	Rp -	Rp -	Rp 1.750.000
8	PROM	Rp 333.110.560	Rp -	Rp -	Rp 333.110.560
9	PIOM	Rp 1.941.000	Rp -	Rp -	Rp 1.941.000
10	BBPOM DKI JAKARTA	Rp 1.125.988.725	Rp -	Rp -	Rp 1.125.988.725
11	BBPOM BANDUNG	Rp 2.264.458.019	Rp -	Rp -	Rp 2.264.458.019
12	BBPOM SEMARANG	Rp 3.088.227.601	Rp -	Rp -	Rp 3.088.227.601
13	BBPOM YOGYAKARTA	Rp 1.848.533.340	Rp -	Rp -	Rp 1.848.533.340
14	BBPOM SURABAYA	Rp 1.853.605.462	Rp -	Rp -	Rp 1.853.605.462
15	BBPOM ACEH	Rp 3.468.677.226	Rp -	Rp -	Rp 3.468.677.226
16	BBPOM MEDAN	Rp 3.433.759.388	Rp -	Rp -	Rp 3.433.759.388
17	BBPOM PADANG	Rp 1.634.176.740	Rp -	Rp -	Rp 1.634.176.740
18	BBPOM PEKANBARU	Rp 2.877.593.627	Rp -	Rp -	Rp 2.877.593.627
19	BPOM JAMBI	Rp 2.756.264.852	Rp -	Rp -	Rp 2.756.264.852
20	BBPOM PALEMBANG	Rp 2.408.905.993	Rp -	Rp -	Rp 2.408.905.993
21	BBPOM LAMPUNG	Rp 3.138.765.897	Rp -	Rp -	Rp 3.138.765.897
22	BPOM PONTIANAK	Rp 2.309.622.003	Rp -	Rp -	Rp 2.309.622.003
23	BPOM PALANGKARAYA	Rp 987.241.339	Rp -	Rp -	Rp 987.241.339
24	BBPOM BANJARMASIN	Rp 615.320.201	Rp -	Rp -	Rp 615.320.201
25	BBPOM SAMARINDA	Rp 2.660.979.028	Rp -	Rp -	Rp 2.660.979.028
26	BBPOM MANADO	Rp 1.550.020.874	Rp -	Rp -	Rp 1.550.020.874
27	BPOM PALU	Rp 1.227.158.073	Rp -	Rp -	Rp 1.227.158.073
28	BBPOM MAKASSAR	Rp 4.910.175.675	Rp -	Rp -	Rp 4.910.175.675
29	BPOM KENDARI	Rp 1.256.789.482	Rp -	Rp -	Rp 1.256.789.482
30	BPOM AMBON	Rp 1.940.402.254	Rp -	Rp -	Rp 1.940.402.254
31	BBPOM DENPASAR	Rp 825.409.793	Rp -	Rp -	Rp 825.409.793
32	BBPOM MATARAM	Rp 2.622.243.516	Rp -	Rp -	Rp 2.622.243.516
33	BPOM KUPANG	Rp 1.313.796.408	Rp -	Rp -	Rp 1.313.796.408
34	BBPOM JAYAPURA	Rp 2.057.888.002	Rp -	Rp -	Rp 2.057.888.002
35	BPOM BENGKULU	Rp 533.034.278	Rp -	Rp -	Rp 533.034.278
36	BPOM SERANG	Rp 1.848.644.955	Rp -	Rp -	Rp 1.848.644.955
37	BPOM PANGKAL PINANG	Rp 1.253.522.961	Rp -	Rp -	Rp 1.253.522.961
38	BPOM GORONTALO	Rp 1.501.980.300	Rp -	Rp -	Rp 1.501.980.300
39	BPOM BATAM	Rp 1.261.741.998	Rp -	Rp -	Rp 1.261.741.998
40	BPOM MANOKWARI	Rp 1.052.996.756	Rp -	Rp -	Rp 1.052.996.756
TOTAL		Rp 78.905.931.172	Rp -	Rp -	Rp 78.905.931.172

11. ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud pada Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia :

Saldo Unaudited TA 2012	Rp. 58.168.113.441
Koreksi Tambah	Rp. 1.209.042.898
Koreksi Kurang	Rp. 0
Saldo Audited TA 2012	Rp. 59.377.156.339

No	Nama Satker	Aset Tak Berwujud Unaudited	Koreksi BPK		Aset Tak Berwujud Audited
			Tambah	Kurang	
1	SEKTAMA	Rp 571.693.000	Rp -	Rp -	Rp 571.693.000
2	INSPEKTORAT	Rp 8.900.000	Rp -	Rp -	Rp 8.900.000
3	DEPUTI I	Rp 1.505.882.825	Rp -	Rp -	Rp 1.505.882.825
4	DEPUTI II	Rp 3.047.744.000	Rp 3.400.000	Rp -	Rp 3.051.144.000
5	DEPUTI III	Rp 508.684.000	Rp -	Rp -	Rp 508.684.000
6	PPOM	Rp 74.745.000	Rp -	Rp -	Rp 74.745.000
7	PIOM	Rp 52.191.486.616	Rp 1.205.642.898	Rp -	Rp 53.397.129.514
8	BBPOM DKI JAKARTA	Rp 161.000.000	Rp -	Rp -	Rp 161.000.000
9	BBPOM BANDUNG	Rp 8.000.000	Rp -	Rp -	Rp 8.000.000
10	BBPOM PADANG	Rp 9.988.000	Rp -	Rp -	Rp 9.988.000
11	BBPOM SEMARANG	Rp 7.500.000	Rp -	Rp -	Rp 7.500.000
12	BBPOM PALEMBANG	Rp 43.450.000	Rp -	Rp -	Rp 43.450.000
13	BBPOM BANJARMASIN	Rp 29.040.000	Rp -	Rp -	Rp 29.040.000
TOTAL		Rp 58.168.113.441	Rp 1.209.042.898	Rp -	Rp 59.377.156.339

Koreksi BPK :

1. Koreksi kurang catat belanja barang yang teratribusikan untuk pengadaan survey baseline data pada satker PIOM sebesar Rp. 1.205.642.898,-
2. Koreksi kurang catat honor pengadaan sistem registrasi elektronik (e-reporting) pada satker Deputi II sebesar Rp. 3.400.000.

12. ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASI

Saldo Aset Lain-Lain pada Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia :

Saldo Unaudited TA 2012	Rp. 58.168.113.441
Koreksi Tambah	Rp. 1.209.042.898
Koreksi Kurang	Rp 0
Saldo Audited TA 2012	Rp. 59.377.156.339

Rincian aset lain-lain yang dihentikan penggunaannya :

No	Nama Satker	Aset Lain-lain Unaudited	Koreksi BPK		Aset lain-lain Audited
			Tambah	Kurang	
1	SEKTAMA	Rp 35.600.000	Rp -	Rp -	Rp 35.600.000
2	INSPEKTORAT	Rp 16.755.200	Rp -	Rp -	Rp 16.755.200
3	PPOM	Rp 19.479.000	Rp -	Rp -	Rp 19.479.000
4	PROM	Rp 3.300.000	Rp -	Rp -	Rp 3.300.000
5	BBPOM BANDUNG	Rp 5.119.476.288	Rp -	Rp -	Rp 5.119.476.288
6	BBPOM SURABAYA	Rp 21.120.000	Rp -	Rp -	Rp 21.120.000
7	BBPOM ACEH	Rp 395.634.000	Rp -	Rp -	Rp 395.634.000
8	BBPOM MEDAN	Rp 464.064.769	Rp -	Rp -	Rp 464.064.769
9	BBPOM PADANG	Rp 10.525.000	Rp -	Rp -	Rp 10.525.000
10	BBPOM PALEMBANG	Rp 11.683.000	Rp -	Rp -	Rp 11.683.000
11	BPOM PALANGKARAYA	Rp 242.000	Rp -	Rp -	Rp 242.000
12	BBPOM SAMARINDA	Rp 22.173.000	Rp -	Rp -	Rp 22.173.000
13	BBPOM MANADO	Rp 25.327.000	Rp -	Rp -	Rp 25.327.000
14	BBPOM MAKASSAR	Rp 48.960.000	Rp -	Rp -	Rp 48.960.000
15	BPOM AMBON	Rp 54.290.264	Rp -	Rp -	Rp 54.290.264
16	BBPOM MATARAM	Rp 635.996.000	Rp -	Rp -	Rp 635.996.000
17	BPOM BENGKULU	Rp 60.258.000	Rp -	Rp -	Rp 60.258.000
18	BPOM BATAM	Rp 3.100.000	Rp -	Rp -	Rp 3.100.000
TOTAL		Rp 6.947.983.521	Rp -	Rp -	Rp 6.947.983.521

13. ASET BERSEJARAH

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia **tidak menguasai Aset Bersejarah.**

III. INFORMASI TAMBAHAN

1. BMN BADAN LAYANAN UMUM

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia **tidak memiliki Badan Layanan Umum.**

2. INFORMASI LAINNYA

- Inventarisasi dan Penilaian (IP) Aset Eks Ditjen POM yang telah ditransfer oleh Kementerian Kesehatan pada tanggal 30 Desember 2012 yang menunjukkan aset tetap yang tidak diketahui keberadaannya pada satker BPOM Jambi dan masih dicatat sebagai aset tetap sebesar Rp. 670.028.040, dan untuk masalah tersebut BPOM Jambi dan KPKNL Jambi akan melakukan verifikasi ulang atas aset yang tidak ditemukan tersebut.
- Terkait alih status dari Kementerian Kesehatan sesuai BAST No. PL.03.02/III/2145/2011 tanggal 30 Desember 2011, terdapat aset tetap tanah yang belum didukung dengan bukti kepemilikan dan masih bersertifikat atas nama

Departemen Kesehatan RI dan atas permasalahan tersebut Badan POM akan melakukan proses balik nama atas tanah sbb :

No.	KANTOR	TANAH YANG DITEMPATI (M2)		SERTIFIKAT		LOKASI	Sertifikat Atas Nama
		KANTOR	RUMAH DINAS	NO. DAN TANGGAL	LUAS (M2)		
1	BBPOM Banjarmasin	1.852	-	KANTOR : No. 10 Tgl. 27 Sept 1988	1.852	KANTOR : Jl. H. Hasan Basri No.40 Kel. Sungai Miai Kec. Banjar Utara Kodya Banjarmasin	Ditjen POM Kesehatan RI (Dalam proses)
2	BPOM Palangkaraya	10.000	-	KANTOR : No. 42 Tgl. 27 Juni 1980	10.000	KANTOR : Desa Palangka Kec. Pahandut Kodya Palangkaraya	Dinkes Prop. Kalimantan tengah (Dalam proses)
3	BPOM Palangkaraya	2.045	-	KANTOR : No. 1405 Tgl. 9 Agt 1989	2.045	KANTOR : Desa Palangka Kec. Pahandut Kodya Palangkaraya	Depkes RI (Dalam proses)
4	BPOM Palu	-	283	RUMAH DINAS No. 83 Tgl. 3 Juni 1998	283	RUMAH DINAS Kel. Birobuli Kec. Palu Selatan Kodya Palu	Depkes RI (Dalam proses)
5	BBPOM Lampung	9.551	-	No. 33/Ph Tgl. 12 April 1984	17.060	Desa Pahoman Kec. Teluk Betung Utara Kodya Bandar Lampung	Depkes RI (Dalam proses)
6	BBPOM Bandung	4.192	-	KANTOR No. 1 Tgl. 30 Maret 1983	9.510	KANTOR Desa Pasirkaliki Kec. Cicendo Kab/Kod. Bandung	Kanwil Depkes Prop. Jawa Barat (Dalam proses)
7	BPOM Ambon	4.450	-	KANTOR : No. 45 Tgl. 8 Agt 1992	4.450	KANTOR : Jl. Dr. Kayadoe Desa Kudamati Kec. Nusaniwe Kodya Ambon	Depkes RI (Dalam proses)
8	BADAN POM PUSAT	31.500	-	No. 92 Tgl. 21 Juli 1999	97.534	KANTOR Kel. Johar Baru Kec. Johar Baru Kodya Jakarta Pusat Prov. DKI Jakarta	Depkes RI (Dalam proses)
9	BBPOM Surabaya	5.164,6	-	No. 1/K Tgl. 31 Maret 1981	225.000	KANTOR Kel. Airlangga Kec. Gubeng Kodya Surabaya	Depkes RI (Dalam proses)
10	BBPOM Padang	3.167	-	KANTOR : No. 6 Tgl. 2 Feb 1995	49.980	KANTOR : Jl. Gajah Mada Padang Kel. Gunung Pangliun Kec. Padang Utara Kodya Padang	Depkes RI (Dalam proses)
11	BBPOM Padang	-	250	RUMAH DINAS : No. 6 Tgl. 2 Feb 1995	49.980	RUMAH DINAS : Jl. Gajah Mada Padang Kel. Gunung Pangliun Kec. Padang Utara Kodya Padang	Depkes RI (Dalam proses)
12	Kebun Tanaman Obat (KTO)	30.005	-	No. 1 Tgl. 1 Sep 1998	30.005	Desa/Kel. Karang Tengah Kec. Citeureup Kab. Bogor Prov. Jawa Barat	Depkes RI (Dalam proses)
13	BPOM Bengkulu	-	600	RUMAH DINAS : No. 1/IV/P.J. Tgl. 9 Oktober 1981	600	RUMAH DINAS : Jl. Beringin No. 24 Desa/Kel. Padang Jati Kec. Gading Cempaka Kab/Kod Bengkulu	Depkes RI (Dalam proses)
14	BBPOM Semarang	6.000	-	KANTOR : No. Tgl.	6.000	KANTOR : Jl. Madukoro Blok AA-BB No. 8 Semarang	Depkes RI (Dalam proses)
15	BPOM Ambon	-	300	RUMAH DINAS : No. 46 Tahun 1988		RUMAH DINAS : Jl. Kesehatan No.10 Karang Panjang Ambon	Depkes RI (Dalam proses)
16	BBPOM Mataram	-	250	RUMAH DINAS : No. Tgl.	250	RUMAH DINAS : Desa Mataram Timur Kec. Mataram Kab. Dati II Lombok Brt	Depkes RI (Dalam proses)
17	BBPOM Banjarmasin	-	1.000	RUMAH DINAS : No. 3 Tgl. 19 Nov 1979	1.000	RUMAH DINAS : Jl. H. Hasan Basri No.1 Kel. Sungai Miai Kec. Banjar Utara Kodya Banjarmasin	Depkes RI (Dalam proses)
18	BPOM Palu	4.000	-	KANTOR : No. Tgl.		KANTOR : Jl. Undata No. 3 Palu	Depkes RI (Dalam proses)
19	BBPOM Jayapura	1.142	-	KANTOR : No. Tgl.	1.142	KANTOR: Jl. Diponegoro No.63 Jayapura	Depkes RI (Dalam proses)
20	BBPOM Jayapura	-	1.400	No. 566 Tgl. 21 Juli 1980	1.400	RUMAH DINAS : Desa Entrop Kec. Abepura Kab. Jayapura	Depkes RI (Dalam proses)

- c.** Laporan Barang Milik Negara Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia merupakan kompilasi data Barang Milik Negara dari 40 (empat puluh) satuan kerja.